

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN TAḤFIZUL
QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PEKALONGAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

Nur Farida (2021 111 303)

**PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	_____
PENERBIT/HARGA :	_____
TGL. PENERIMAAN :	_____
NO. KLASIFIKASI :	_____
NO. INDUK :	_____

Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo RT.01/04
Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdri NUR FARIDA

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : NUR FARIDA
NIM : 2021111303
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
TAHFIZUL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-
ISLAMIYYAH PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum salam Wr. Wb

Pekalongan, Oktober 2015
Pembimbing


KHOIRUL BASYAR, M.S.I
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : NUR FARIDA
NIM : 2021 111 303
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
TAHFIZUL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PEKALONGAN

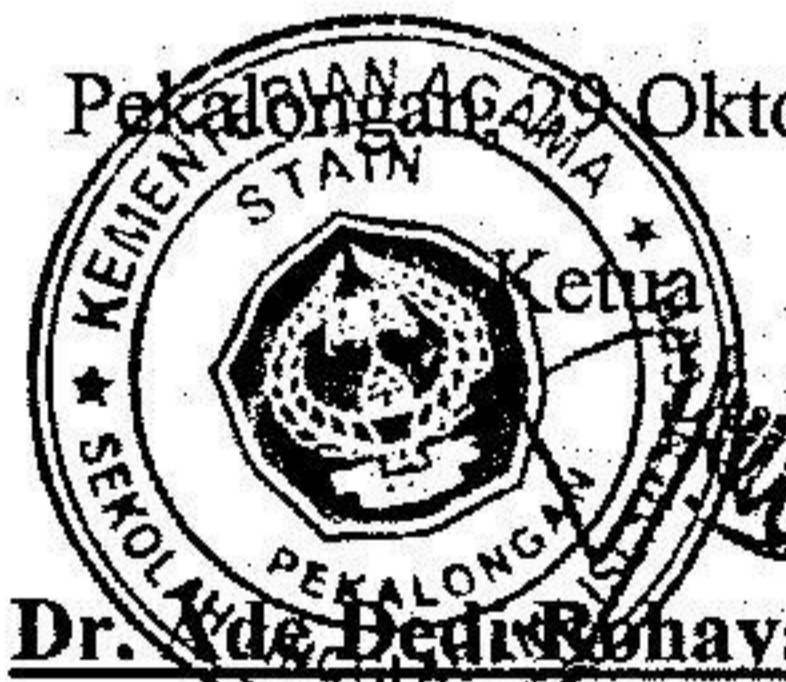
Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
2. Bapak dan Ibu yang sangat sabar dalam mendidik anak-anaknya, terutama kepada penulis.
3. Kepada Saudara-saudara yang telah membantu dan membimbing penulis terutama kepada kakak-kakaku, Hety Oktavia, A.Md; Nur Hidayati, S.PdI; Bkti Widianingsih, S.Pd.I dan Slamet Hadi Wibowo, S.Pd.I serta adiku Vera Andriana.
4. Kepada pelengkap hidup saya Sodikin yang selalu memberi dukungan.
5. Teman-temanku yang senantiasa menemani dan memberi pendapat tentang skripsi ini.
6. Rekan-rekan kerja di LPK Bina Mulia Batang yang turut membantu dan memberi dorongan.
7. Segenap keluarga besar SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan yang telah bersedia menjadi objek dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.

MOTTO

عن عبدالله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما ، قال : قال رسول الله ((:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ إِفْرَأْ وَأَرْقُ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا ، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ

عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا.))

Artinya:”Dari Abdullah bin ‘Amru bin Ash RA. berkata:”Rasulullah SAW. bersabda:”Dikatakan kepada orang yang hafal Al-Qur’an, bacalah Al-Qur’an! lembutkanlah!, dan bacalah dengan tartil, sebagaimana kamu melakukannya ketika di dunia, karena kedudukanmu (di akhirat) di akhir ayat yang kamu baca”.

PEDOMAN ALIH AKSARA

Tabel di bawah ini menyajikan pedoman alih aksara diplomatis

Huruf Arab	Alih aksara	Keterangan
ا		
ب	B b	
ت	T t	
ث	Ts ts	
ج	J j	
ح	H h	h dengan satu titik di bawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	Dz dz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Sh sh	
ظ	Dh dh	
ط	Th th	
ظ	Zh zh	
ع	'A 'a'	voiced pharyngeal fricative
غ	Gh gh	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	

ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	tidak dilambangkan atau '	
ي	Y y	
vokal panjang	ā ī ū	ditandai dengan garis di atas vokal
يأ	Ay	Diftong
وأ	Aw	Diftong

ABSTRAK

Farida, Nur, 2015. Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizul Qur'an di sd al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Khoirul Basyar, M.S.I

SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan

Kitab suci, al-Qur'an yang penuh dengan segala kemuliaannya yang menunjukkan kepada ketinggian ciptaan Allah itu mendorong manusia muslim untuk memikirkan tentang segala yang diciptakan-Nya dalam alam semesta yang penuh dengan keajaiban tanda-tanda kebesaran-Nya. Untuk dapat menjaga kelestarian al-Qur'an dibutuhkan generasi muda yang berjiwa Qur'ani. SD al-Irsyad al-Islamiyyah adalah salah satu SD yang *berbasic* Islami yang berlokasi di kota Pekalongan, di mana SD tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan formalnya saja, melainkan juga mengedepankan pendidikan Islamnya. Salah satu program dari pendidikan Islamnya adalah program *tahfizul qur'an* di mana program tersebut menjadi program unggulan yang bertujuan untuk menciptakan generasi qur'ani.

Rumusan Masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau pun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai oleh setiap siswa berbeda. Dari jumlah keseluruhan siswa 237 anak, sebagian besar anak memenuhi target dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. 26 siswa telah hafal juz 30, 16 siswa telah hafal sampai juz 29 dan 2 siswa telah hafal sampai juz 28, sementara yang lainnya masih dalam proses menghafal juz 30 sesuai dengan tingkat hafalannya. Namun demikian terdapat beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan yang lebih intensif. Mengingat bahwa menghafal al-Qur'an di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan bukan dimaksudkan untuk menghafal al-Qur'an secara keseluruhan (30 juz), melainkan sebagai dasar hafalan al-Qur'an yang dibutuhkan secara langsung untuk bacaan solat dan do'a, maka dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi yang diraih dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan sudah cukup baik karena telah melebihi target yang telah ditentukan dalam kurikulum pembelajaran *tahfizul qur'an*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alkhamdulillah, segala puji dan syukur atas karunia dan hidayah yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu senantiasa setia dan mendapatkan syafaatnya di dunia dan di akhirta. Amin..

Skripsi dengan judul PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN *TAHFIZUL QUR'AN* DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PEKALONGAN merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan program pembelajaran *tahfizh qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Ade Dedi Rohayana ,M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing skripsi
4. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
PEDOMAN ALIH AKSARA	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN TENTANG PEMBELAJARAN <i>TAḤFIZUL QUR'AN</i>	
A. Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran	19
2. Komponen-komponen Pembelajaran	23



B. *Tahfizh Qur'an* (Menghafal al-Qur'an)

1. Pengertian <i>Tahfizh Qur'an</i>	35
C. Pembelajaran <i>Tahfizh Qur'an</i> (Menghafal al-Qur'an)	40
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam <i>Tahfizh Qur'an</i>	55

BAB III DISKRIPSI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN

A. Keadaan Umum SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan	65
B. Pelaksanaan Program Pembelajaran <i>Tahfizh Qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran <i>Tahfizh Qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan	96

BAB IV ANALISA TENTANG PEMBELAJARAN TAḤFIZUL QUR'AN DI
al-IRSYAD al-ISLAMIYYAH PEKALONGAN


A. Analisis Pelaksanaan Program Pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i>	103
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i>	113

BAB V Penutup

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	123
C. Kata Penutup.....	124

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci al-Qur'an yang penuh dengan segala kemuliaannya yang menunjukkan kepada ketinggian ciptaan Allah itu mendorong manusia muslim untuk memikirkan tentang segala yang diciptakan-Nya dalam alam semesta yang penuh dengan keajaiban tanda-tanda kebesaran-Nya. Bahkan orang-orang yang memikirkan tentang makna dan tujuan dari ayat-ayat al-Qur'an itu tidak hanya terdorong untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, membahasnya dan mendidik akal saja, melainkan karena agama Islam yang berdiri tegak di atas landasan dan kaidah-kaidah yang telah ditunjukkan oleh Rasulullah s.a.w. Hampir seluruh ayat-ayat al-Qur'an mengandung ajakan ke arah berfikir dan merenungkan terhadap segala ciptaan Allah di alam semesta ini.¹

Salah satu upaya untuk dapat mempelajari hingga mengerti isi kandungan al-Qur'an dan menghafalkannya, diperlukan kemampuan membaca dengan fasih ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah buku karangan Dina Y. Sulaeman yang berjudul "*Mukjizat Abad 20: Dokter Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an; Wonderful Profile of Husain Tabataba'i*" bahwa menghafal al-Qur'an yang ideal adalah membaca ayat-ayat itu dengan tajwid

¹ Ali Al-Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9-10.

yang benar, memahami makna kata demi kata, lalu berusaha menyimpannya di dada.²

Hal ini dapat disikapi dengan mengikutsertakan anak dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Dengan demikian anak lebih mudah membaca ayat-ayat al-Qur'an hingga menghafalnya sejak dini. Pendidikan, khususnya pendidikan Islam merupakan salah satu sarana yang dapat membantu dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an hingga menghafalnya. Pendidikan Islam dalam konteks ini berarti proses pentransferan nilai yang dilakukan oleh pendidik, yang meliputi proses perubahan sikap dan tingkah laku serta kognitif peserta didik, baik secara kelompok maupun individual, ke arah kedewasaan yang optimal dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu memfungsikan dirinya sebagai hamba maupun *khalifah fil arḍ* dengan tetap berpedoman kepada ajaran Islam.³

Pendidikan tersebut hendaknya diterapkan sejak dini (usia SD), karena pada usia tersebut dapat dikatakan sebagai *gold age* (usia emas), di mana anak-anak masih memiliki daya tangkap yang kuat terhadap suatu ilmu. Dalam mempelajari baca tulis al-Quran hingga dapat membaca dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an diperlukan motivasi yang tinggi dari berbagai pihak dan dilakukan secara terus menerus. Namun pada kenyataannya, banyak orang yang lebih mengedepankan pendidikan anaknya dari segi pendidikan umumnya

² Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profil of Husein Tabataba'i* (Depok: Pustaka Ilman, 2007), hlm. 132.

³ Samsul Kurhiawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 17.

saja, tanpa menyadari bahwa pendidikan Islam juga sangat diperlukan dalam perkembangan jiwa anak.

SD al-Irsyad al-Islamiyyah adalah salah satu SD yang *berbasic* Islami yang berlokasi di kota Pekalongan yang sebagian besar siswanya dari kalangan orang Arab. Di SD tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan formalnya saja, melainkan juga mengedepankan pendidikan Islamnya. Salah satu program dari pendidikan Islamnya adalah program *tahfizul qur'an* di mana program tersebut menjadi program unggulan yang bertujuan untuk menciptakan generasi qur'ani. Program tersebut sebelumnya didahului dengan pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) yang dilaksanakan setiap hari dari pukul 06.45 sampai dengan pukul 07.45, dan diampu oleh para guru yang ahli dibidangnya, diantaranya lulusan Libia, STAIN Pekalongan, dan masih banyak lagi. Adapun target dari program pembelajaran *tahfizul qur'an* ini, setelah lulus dari SD tersebut siswa-siswinya diharapkan dapat minimal menghafal juz 30.

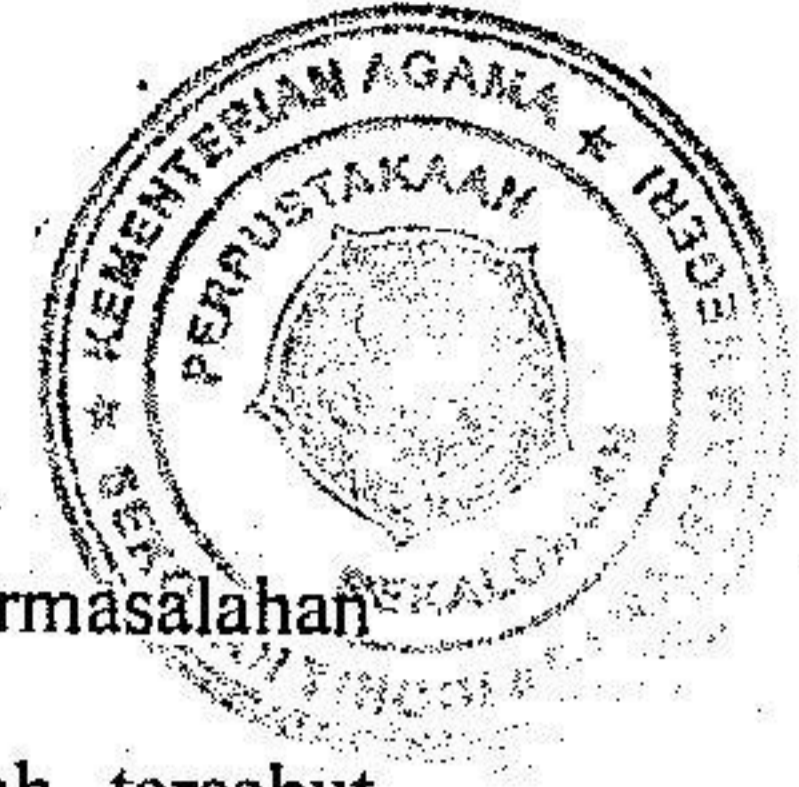
Pada dasarnya program tersebut diperuntukkan siswa-siswi kelas I sampai dengan kelas VI dengan jenjang hafalan bertingkat dari yang tingkat kesulitannya rendah hingga tingkat kesulitannya tinggi. Siswa kelas I ditargetkan dapat menghafal surat *al-Fatihah* sampai dengan surat *al-Humazah*, kelas II surat *al-Ashr* hingga surat *al-Qodar*, kelas III dari surat *al-Alaq* sampai dengan surat *al-Lail*, kelas IV dari surat *as-Syams* sampai dengan surat *at-Thoriq*,⁴ kelas V surat *al-Buruj* sampai surat *al-Infithor* dan untuk kelas VI dari surat *at-Takwir* sampai dengan surat *an-Naba'*, namun jika ada siswa

yang dapat menghafal lebih dari target yang ditentukan maka akan dilanjutkan hafalan juz 29 bahkan juz 28 dan seterusnya.

Namun pada kenyataannya tidak semua anak terutama anak kelas I sampai kelas III dapat dengan lancar membaca hingga menghafalkan al-Qur'an, oleh karena itu pembelajaran *tahfizul qur'an* diintensifkan untuk kelas IV sampai dengan kelas VI. Anak di bawah kelas IV, mereka diwajibkan menempuh pembelajaran BTQ yang pada akhirnya akan mendapatkan sertifikat BTQ, yang selanjutnya sertifikat tersebut dapat dipergunakan sebagai syarat untuk masuk dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* secara intensif disamping pula siswa wajib mengikuti pembelajaran *tahfizul qur'an* pada kelas reguler sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

Setelah peneliti melakukan penelitian awal, ternyata dalam pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan terdapat hambatan-hambatan selama dalam proses pembelajaran.⁴ Lalu bagaimana cara yang ditempuh para pengajar program *tahfizul qur'an* dalam menyikapi hal tersebut. Dari uraian di atas, penulis ingin mencoba meneliti bagaimana pelaksanaan program *tahfizul qur'an* yang ada di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan secara lebih mendalam dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Pembelajaran *Tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan"

⁴ Hanif, Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Maret 2015.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang ada, maka perlu penulis berikan penegasan terhadap istilah-istilah yang ada:

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.⁵

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.75.

b. *Tahfizul*

Tahfizul berasal dari bahasa arab *hafaza*, *yuhafizu*, *hafazan*, yang berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara atau melindungi dan menghafal.⁶

c. *al-Qur'an*

al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia.⁷

Dengan demikian maksud judul di atas adalah merupakan deskripsi pemikiran tentang pelaksanaan program pembelajaran Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan melalui metode *tahfizul qur'an*, dengan jalan menarik kesimpulan bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan
2. Ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

⁶ Ahmad Warso Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), hlm. 279.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 44.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, terutama tentang pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* Secara Praktis

2. Secara Praktis

Dapat dipergunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, para guru dan peserta didik dalam pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

F. Tinjauan Pustaka


1. Analisis Teoritis

a. Hakekat Pembelajaran

Harjantu, dalam buku "*Perencanaan Pengajaran*" menyebutkan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran, pada prinsipnya harus berpegang pada rencana yang telah disusun yaitu merencanakan program kegiatan, baik dalam materi, metode, maupun alat yang digunakan.⁸

Di dalam buku sertifikasi yang disusun oleh tim panitia sertifikasi rayon XII di tuliskan menurut Sidiq pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk

⁸ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Hlm. 124.



membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.

Pembelajaran pada intinya merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi pembelajaran. Konsep pembelajaran pada dasarnya terbagi kedalam dua konsep yang berlangsung secara bersamaan, yaitu proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan proses mengajar yang dilakukan guru.⁹

Adapun Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari dalam bukunya yang berjudul "*Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*" menyatakan bahwa pembelajaran tidak diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, pengertian pembelajaran yang berkaitan dengan sekolah ialah "Kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku". Adapun komponen yang berkaitan dengan sekolah dalam rangka peningkatan

⁹ Slamet Hadi Wibowo, "Upaya Peningkatan Daya Serap Belajar Materi PAI Melalui Penerapan Metode Tutorial Pada Siswa Kelas VI Semester I Di SD Karangasem 09 Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 10-11.

kualitas pembelajaran, antara lain adalah guru, siswa, Pembina sekolah, sarana atau prasarana dan proses pembelajaran.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah komunikasi antara peserta didik dengan pendidik yang didukung oleh sumber belajar dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

b. Hakikat *Tahfizul Qur'an*

Istilah *tahfizul* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kegiatan menghafal al-qur'an. Sebagaimana asal katanya yakni *hafaza* yang artinya menghafal. Menghafal Qur'an adalah memasukkan ke dalam ingatan ayat-ayat al-Qur'an secara sengaja, sehingga penghafal dapat membaca tanpa melihat ayat-ayat al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan proses yang membutuhkan waktu lama, ketuntuan dan kesungguhan. Untuk menghafal al-Qur'an sangat diperlukan usaha keras, ingatan yang kuat serta minat dan motivasi yang besar disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang.

Menurut Dina Y. Sualeman dalam bukunya yang berjudul "*Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham al-Qur'an: Wonderful Profil of Husein Tabataba'i*" bahwa menghafal al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan akan berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Hal ini bertujuan untuk menjauhkan dari

¹⁰ Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 21-22.



pemaksaan dan tetap bisa memotivasi anak agar menyukai kegiatan menghafal.¹¹

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi karya Triyono seorang mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul “Pembelajaran *tahfizul qur'an* Di Taman Pendidikan Al-Quran Misbahul Athfal Desa Cangak Kecamatan Bodeh Kabupaten Pekalongan”, disebutkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Misbahul Athfal Desa Cangak Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang adalah metode klasik (jama) dan metode individu (murajaah) yang di modifikasi dengan metode cerita untuk memudahkan dan menguatkan hafalan santri. Faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* di TPQ (Taman Pendidikan al-Quran) Misbahul Athfal Desa Cangak Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang adalah minat dan motivasi santri, tingkat kecerdasan santri, usia yang ideal, tersedianya guru *tahfizul qur'an* yang profesional, pemberian penghargaan (*reward*), pengaturan jadwal *tahfizul qur'an*, adanya dukungan penuh dari pengurus dan wali santri serta masyarakat dan pemerintah desa, dan lingkungan TPQ (Taman Pendidikan al-Quran). Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya minat dan motivasi santri, faktor hujan, wali santri yang masih

¹¹ Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profil of Husein Tabataba'i* (Depok: Pustaka Ilman, 2007), hlm. 138.



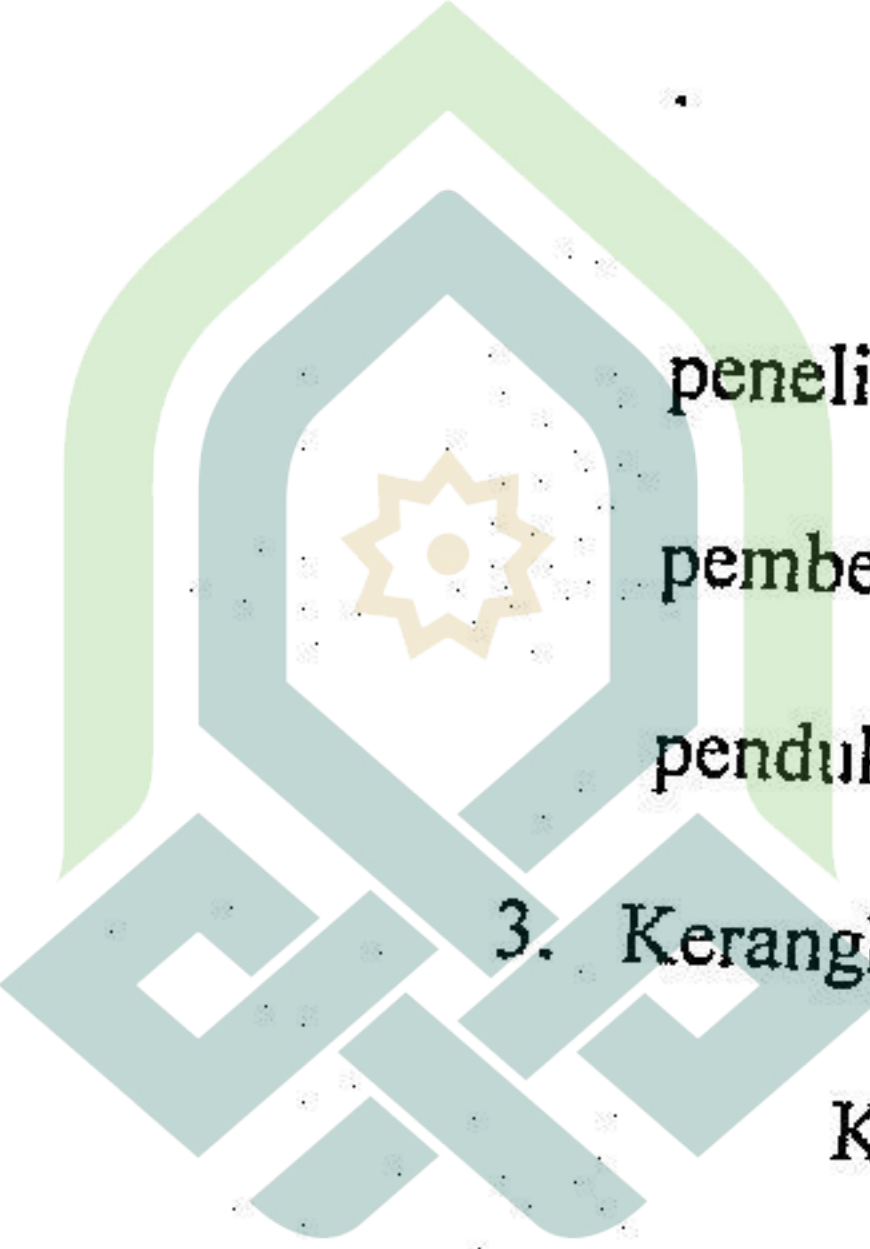
menomorduakan pendidikan informal dengan pendidikan formal, dan kurangnya sarana dan prasarana.¹²

Disamping itu dalam skripsi karya Ida Wahyu Hidayati yang berjudul “Pembelajaran Menghafal al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan”, disebutkan hasil penelitiannya bahwa proses pembelajaran menghafal al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan untuk kelas III menggunakan dua cara yakni metode *talaqqi* (metode drill) dan metode tugas. Keberhasilan penggunaan metode *talaqqi* atau metode drill dalam pembelajarannya karena didukung oleh adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi secara perindividu yang dilaksanakan dengan segera dan langsung dari ustadz/ustadzah ketika pembelajaran. Siswa melakukan latihan, sedangkan keberhasilan penggunaan metode retitansi didukung oleh adanya kejelasan terhadap system evaluasi yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah. Selain itu juga karena adanya kompetisi antarsiswa untuk mencapai target hafalan terbanyak¹³

Dari kedua penelitian di atas terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya adalah penelitian kualitatif tentang menghafal *qur'an* dalam kancah anak usia SD. Adapun perbedaannya adalah kedua skripsi di atas hanya membahas tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*, sedangkan

¹² Triyono, “Pembelajaran *tahfizul qur'an* Di Taman Pendidikan Al-Quran Misbahul Athfal Desa Cangak Kecamatan Bodeh Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm.vii.

¹³ Ida Wahyu Hidayati, “Pembelajaran Menghafal al-Quran Di SDIT Ulul Albab Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. viii.



penelitian yang dilakukan berfokus pada pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an*, yang meliputi metode serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁴

Dalam penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan adalah bahwa pembelajaran *tahfizul qur'an* hendaknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh, tekun dan penuh dengan kemauan yang keras. Dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* membutuhkan waktu yang tidaklah singkat. Dari pengertian pembelajaran sendiri adalah proses belajar yang dilakukan secara terus-menerus.

Pembelajaran *tahfizul qur'an* membutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dengan metode yang tepat agar dapat terhindar dari suasana membosankan bagi peserta didik, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Daya ingat yang kuat juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran ini, serta dukungan dari orang-orang terdekat juga sangat diperlukan. Dengan pembelajaran *tahfizul qur'an* secara benar beserta mengetahui isi kandungan ayat-ayat al-qur'an maka tujuan dari

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm. 13.

diadakannya program pembelajaran *tahfizul qur'an* dapat tercapai secara maksimal.

G. Metode Penelitian

Menurut Winarno Surakhmad, metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁵ Dari konsep tersebut, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara kerja ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat alamiah, penelitian yang tidak model-model matematik, statistic atau computer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.¹⁶

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹⁷

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 131

¹⁶ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian* (Jakarta: Jelajah Nusa, 2012), hlm.36-37.

¹⁷ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.



b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.¹⁸

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam sumber data, yaitu:

2.1 Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh sendiri oleh perorangan/organisasi langsung melalui objeknya.¹⁹ Adapun yang termasuk dalam data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. kepala sekolah SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan
- b. guru SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan
- c. peserta didik SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

2.2 Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (pihak kedua).²⁰ Adapun yang termasuk dalam data sekunder ini adalah:

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan judul, sebagai landasan teori.
- b. Data berupa informasi yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan.
- c. Catatan lapangan selama proses pembelajaran.
- d. Data hasil dari pembelajaran *tahfizul qur'an*

¹⁸ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 17

¹⁹ M. Aziz Firdaus, *op. cit.*, hlm. 28.

²⁰ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 8.



3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil²¹. Metode ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa bukti hasil dari pembelajaran *tahfizul qur'an* serta komponen-komponen dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*.

c. Teknik Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.²³ Metode ini digunakan untuk mengetahui

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

²² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 68.

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 101.

secara langsung bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data-data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan pendekatan kualitatif model interaktif, sebagaimana yang diajukan oleh Huberman dan Miles bahwa dalam analisis ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum.²⁴

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁵

Dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan yang akan penulis sajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Seperti yang dinyatakan Miles and Huberman "*the most frequent form of display*

²⁴ Muhammad Idrus, *op. cit.*, hlm. 147-148.

²⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 247.

data for qualitative research data in the past has been narrative text”.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan tentang pembelajaran *tahfizul qur'an*, yang meliputi pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, pengertian

²⁶ Ibid., hlm. 249.

²⁷ Ibid., hlm. 252.

tahfizul qur'an, pembelajaran *tahfizul qur'an*, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*.

Bab III tentang pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan yang mencakup gambaran umum SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan, pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

Bab IV tentang analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan yang meliputi analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan, analisis faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul qur'an*

Pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelas reguler dan kelas intensif. Kelas reguler dilaksanakan pada jadwal yang tersedia dengan tingkat hafalan masih dalam proses menghafal juz 30. Sedangkan kelas intensif yaitu kelas untuk siswa yang telah hafal al-Qur'an melebihi dari target yang telah ditentukan, yaitu telah hafal juz 30 dan masih melanjutkan hafalan juz 29, 28 dan seterusnya. Adapun Metode pembelajaran *tahfizul qur'an* yang digunakan di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan ini sudah baik dan efektif. Dikatakan baik dilihat dari proses yang dilaksanakan oleh ustadz maupun ustadzah mata pelajaran *tahfizul qur'an* yang selalu berusaha membimbing dan mengajarkan kepada para siswa dengan metode yang menjadi ciri khas SD al-Irsyad al-Islamiyyah saat ini yaitu dengan metode *wahdah, muraja'ah*, setor, dan metode tes hafalan.

Prestasi yang dicapai oleh setiap siswa berbeda. Dari jumlah keseluruhan siswa 234 anak, sebagian besar anak memenuhi target dan

Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Solawat serta salam tidak lupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan dalam hidup dan senantiasa penulis nantikan syafaatnya.


Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini belum tentu akan terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan para pihak yang membantu penulis dengan kebaikan yang lebih dan mendapatkan pahala yang banyak dari Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang masih ada dalam penulisan skripsi ini, hal itu disebabkan karena ketidaktahuan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis berdo'a dan berserah diri semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah
- Al-Hafizh, Majdi Ubaid. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Ansari, Martinis Yamin dan Bansu I. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Baduwailah, Ahmad Bin Salim. 2014. *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an* Solo: Kiswah Media
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Jelajah Nusa
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hartono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayati, Ida Wahyu. 2013. "Pembelajaran Menghafal al-Quran Di SDIT Ulul Albab Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Jelajah Nusa



Kurniawan, Samsul dan Erwin Mahrus. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan, cetakan ke I.* Jogjakarta: Sukses Offset

Munawir, Ahmad Warso. 2002. *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia.* Surabaya: Pustaka Progresif

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran.* Pekalongan: STAIN Press

Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia

Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.* Pekalongan: STAIN Press

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta

Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jogjakarta: AR-Ruzzmedia

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo

Sulaeman, Dina Y. 2007. *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profil of Husein Tabataba'i.* Depok: Pustaka Ilman

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung:
Remaja Rosdakarya

Syahroni, Sam'ani. *Tafkirah Ulum Al-Qur'an*. Pekalongan: STAIN PRESS

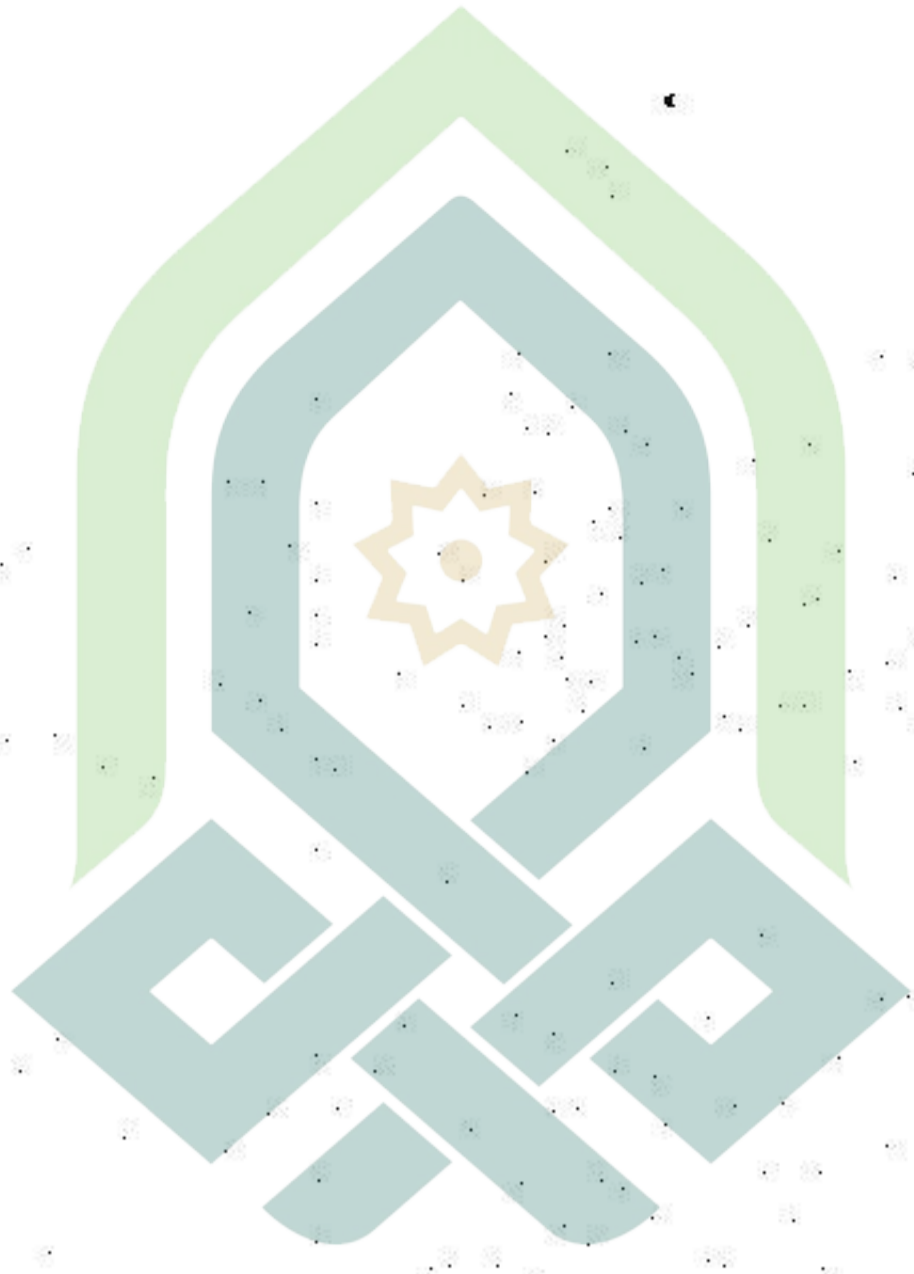
Triyono. 2014. "Pembelajaran *tahfizul qur'an* Di Taman Pendidikan Al-Quran
Misbahul Athfal Desa Cangak Kecamatan Bodeh Kabupaten Pekalongan",
Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan
STAIN Pekalongan

Usman, Husaini dkk, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*.
Jogjakarta: Diva Press

Wibowo, Slamet Hadi. 2012. "Upaya Peningkatan Daya Serap Belajar Materi
PAI Melalui Penerapan Metode Tutorial Pada Siswa Kelas VI Semester 1
Di SD Karangasem 09 Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*
(Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan

[http:// Ahmad Rony Suryo.wordpress.com/2009/06/09/menghafal-pandangan-
psikologi/](http://AhmadRonySuryo.wordpress.com/2009/06/09/menghafal-pandangan-psikologi/). (9 Juni 2009). Diakses, 13 Juni 2015



LAMPIRAN
(PEDOMAN WAWANCARA)

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SD al-Irsyad al-Islamiyyah

Pekalongan

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :



Nama Guru :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
3. Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
4. Dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dibutuhkan seorang pengajar, lalu bagaimana dengan pengajar pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD ini?



Pedoman Wawancara untuk Guru Pembimbing Pembelajaran *Tahfizul*

***Qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

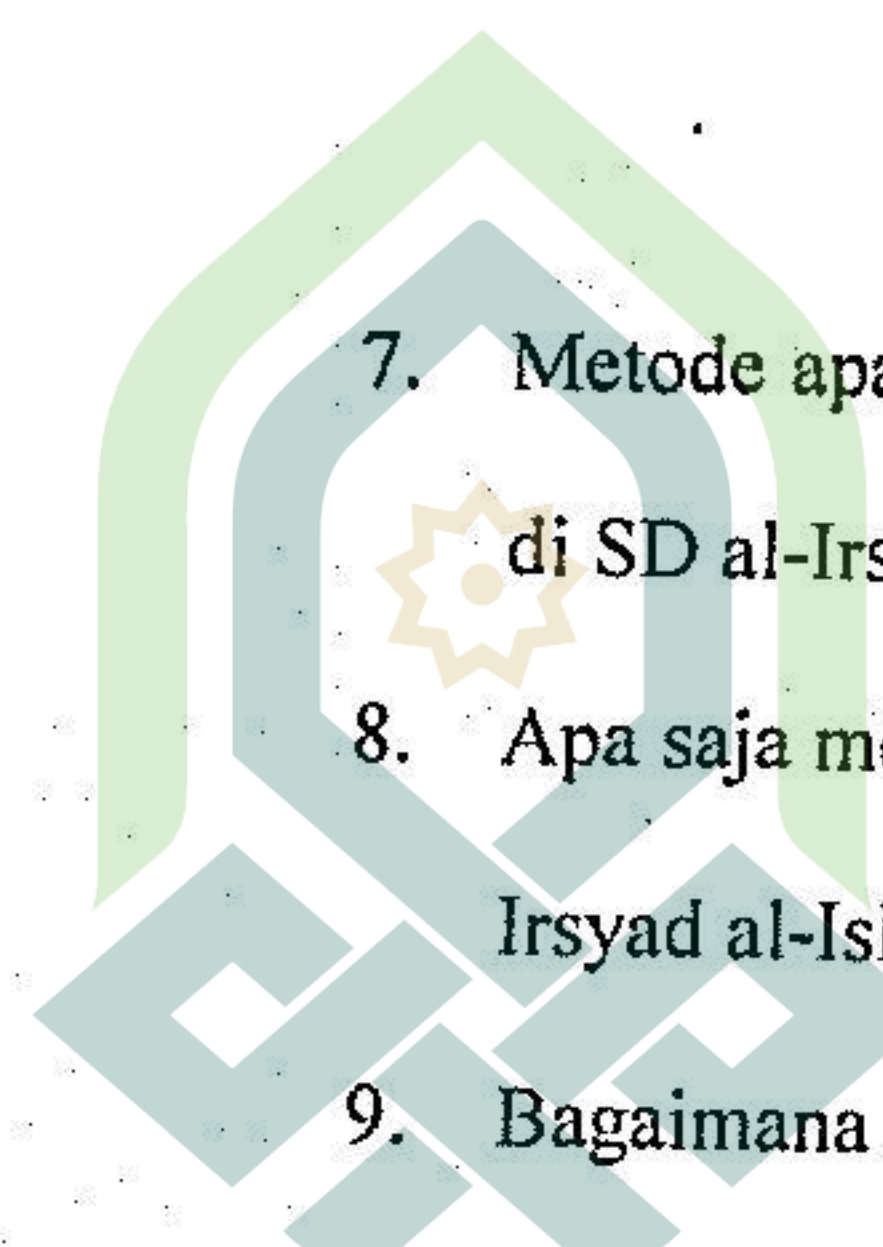
Nama Guru :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Sejak kapan pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan diadakan?
2. Bagaimana perkembangan pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
3. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
4. Setiap hari apa pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan dilaksanakan?
5. Motivasi-motivasi apa yang selalu diberikan kepada siswa siswi dalam mengikuti pembelajaran *tahfizul qur'an* ini?
6. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran *tahfizul qur'an*?

- 
7. Metode apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
 8. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?
 9. Bagaimana cara mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan menghafal qur'an?
 10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?

Pedoman Wawancara untuk Siswa SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Siswa :

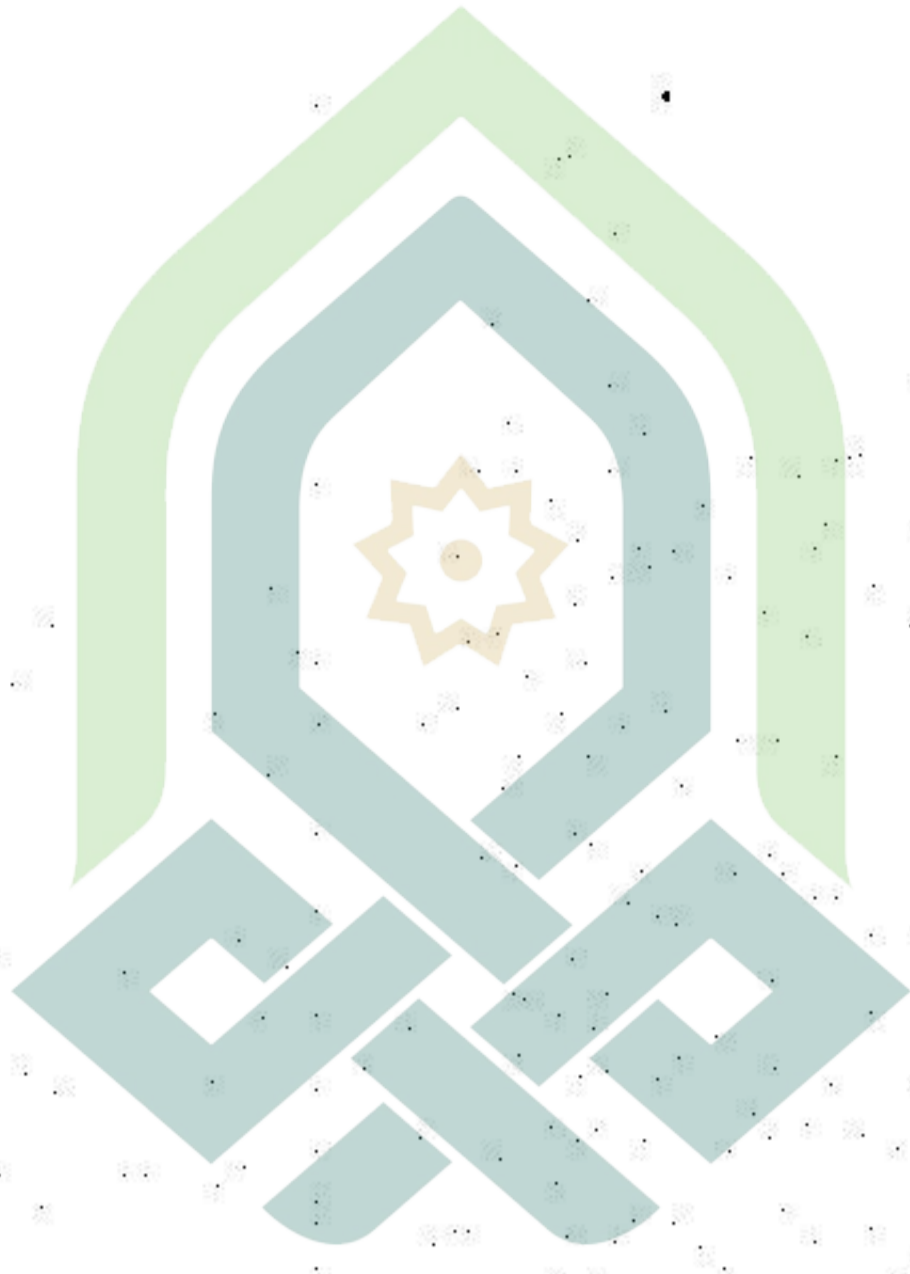
Kelas :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah kamu menyukai pelajaran *tahfizul qur'an*?
2. Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran *tahfizul qur'an*?
3. Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?
4. Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran *tahfizul qur'an* itu bagaimana?
5. Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran *tahfizul qur'an*?



LAMPIRAN
(TRANSKIP WAWANCARA)

**Transkrip Wawancara Kepala Sekolah SD al-Irsyad al-Islamiyyah
Pekalongan**

Nama Sekolah : SD al-Irsyad al-Islamiyyah

Alamat Sekolah : Jl. Bandung No. 49 Pekalongan

Nama Guru : Khanif, S.Pd.I

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 7 Juni 2015

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah tujuan diadakannya pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Tujuannya yaitu untuk mencetak generasi Islami yang Qur'ani, sehingga siswa-siswi saya dapat tercegah dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, apalagi dengan maraknya perkembangan kecanggihan teknologi. Dengan mereka punya dasar Qur'ani mereka kelak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mereka juga dapat <i>memfilter</i> dalam menerima perkembangan teknologi.."
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?	"Pelaksanaan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di sini sudah cukup baik. Dalam setiap kelas <i>tahfizul qur'an</i> terdapat dua ustadz maupun ustadzah misalnya dalam satu kelas terdapat 20 siswa maka masing-masing ustadz atau ustadzah mengampu 10 siswa



		<p>untuk membimbing dalam jalannya pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini, karena jika hanya terdapat satu ustadz atau ustadzah saja akan ditakutkan waktu pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> tidak akan cukup. Pada dasarnya program pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini bukan setiap siswa wajib menghafal 30 juz (satu Qur'an utuh), melainkan mereka hanya diwajibkan untuk menghafal juz 30 saja, itupun dilakukan secara bertahap dari kelas I sampai dengan kelas VI sesuai dengan kemampuan siswa, namun jika ada siswa yang bisa menghafal lebih dari target yang kami tentukan maka kami memasukkan mereka pada kelas intensif untuk menghafalkan juz 29, 28 dan seterusnya"</p>
3.	Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Kendala itu pasti ada, ya salah satunya masih ada beberapa siswa yang belum dapat membaca al-Qur'an dengan lancar meskipun setiap paginya sudah kami beri tambahan pelajaran BTQ, sehingga kami harus lebih bekerja keras dalam mengajarkan materi pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> , Dan tentunya kendala ataupun kekurangan-kekurangan itu masih menjadi PR buat kami.."

4. Dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dibutuhkan seorang pengajar, lalu bagaimana dengan pengajar pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD ini?

“Di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan ini, sebagian besar guru yang mengampu program *tahfizul qur'an berbasic* pendidikan agama, yang diantaranya lulusan dari STAIN Pekalongan dan LIBIA. Selain itu, para pengampu pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD al-Irsyad al-Islamiyyah telah memenuhi kompetensinya sebagai guru *tahfizul qur'an* dengan dibuktikan sudah menghafal beberapa juz bahkan 30 juz. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah mempunyai 3 guru khusus dalam pembelajaran *tahfizul qur'an*, yaitu ustadzah Mismakha hafal 30 juz, ustadz M. Yunan Helmy Nur, Lc hafal 7 juz, dan saya sendiri hafal 8 juz. Dalam praktiknya para pengampu pembelajaran *tahfizul qur'an* di SD tersebut dibantu oleh para wali kelas.”

Transkrip Wawancara Guru Pembimbing Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di
SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan

Nama Sekolah : SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan

Alamat Sekolah : Jl. Bandung No. 49 Pekalongan

Nama Guru : Khanif, S.Pd.I

M. Helmy Yunan, Lc

Mismakha

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 23 Agustus 2015

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Peneliti	Narasumber
1.	Sejak kapan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan diadakan?	Khanif: "Adanya pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini sejak saya menjabat sebagai kepala sekolah, yaitu sekitar 4 tahun yang lalu, awal mulanya itu dilatar belakangi pembelajaran BTQ, pada saat itu saya mendapati siswa yang dengan lancarnya melafaldzkan qur'an tanpa melihat mushaf, lalu saya berfikir untuk mengadakan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> , dengan memanfaatkan potensi siswa yang ada. Selain itu dengan maraknya perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih saya takut siswa siswi saya tidak dapat memilah dalam penggunaannya, lalu terbesit di fikiran saya mungkin dengan mengajarkan hafalan Qur'an dan menanamkan ajaran-ajaran Qur'an secara

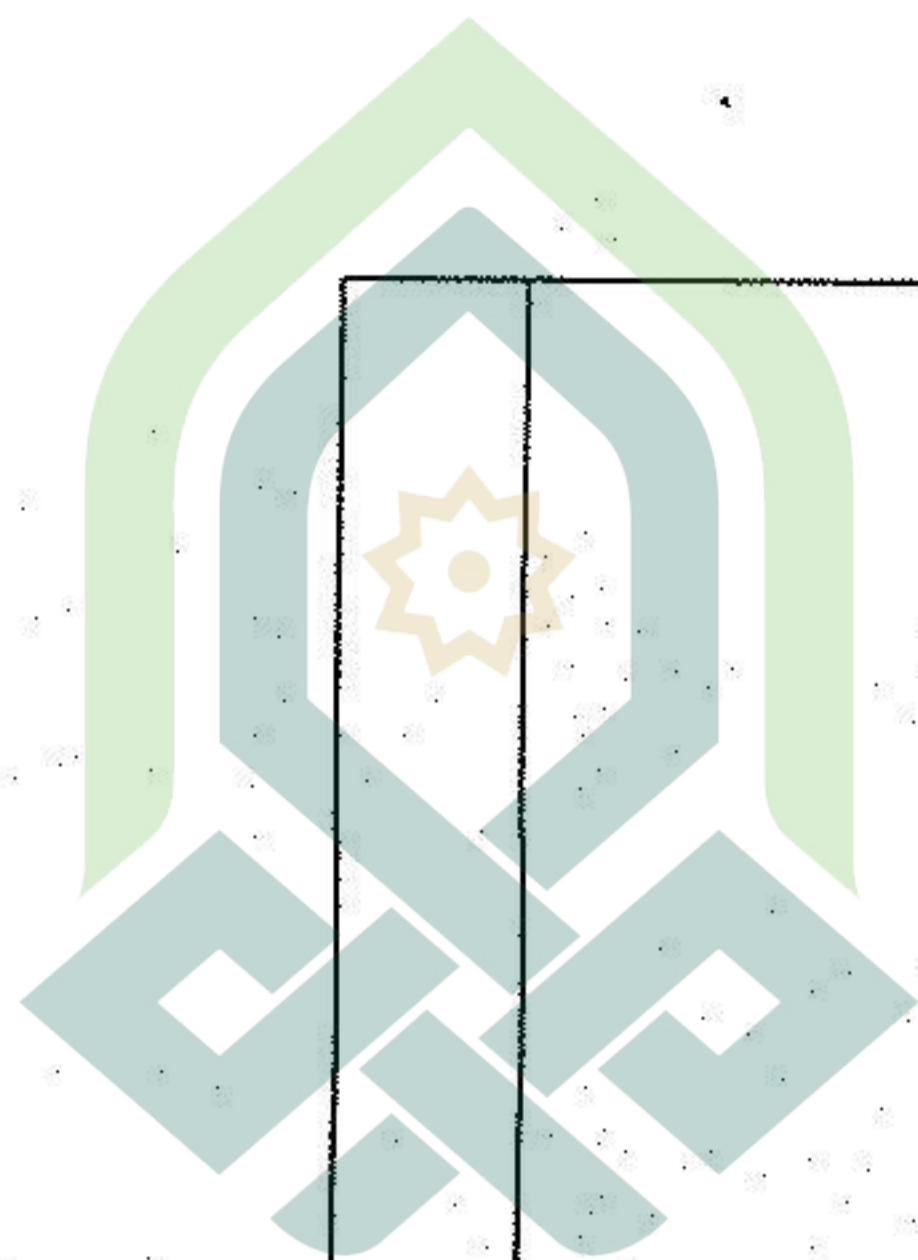


		<p>lebih mendalam kepada siswa siswi saya dengan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> yang kami masukkan dalam kurikulum muatan local, yang wajib diikuti oleh semua siswa tapi dengan grade hafalan yang berbeda. Harapan saya dengan menanamkan pundi-pundi al-Qur'an kepada siswa siswi, mereka dapat terhindar dari perbuatan tidak baik”</p>
2.	<p>Bagaimana perkembangan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?</p>	<p>Khanif: "Perkembangannya dari tahun ke tahun berbeda, seperti yang tadi saya sampaikan, bahwa pelajaran ini diwajibkan untuk diikuti setiap siswa, jadi tidak ada alasan siswa untuk tidak mengikuti pelajaran ini. Memang pada awalnya mereka merasa berat, namun sekarang saya lihat mereka semakin enjoy dalam mengikuti pelajaran menghafal Qur'an ini.”</p> <p>Helmy Yunan: “iya mbak benar, malah terbukti siswa siswinya semakin semangat mengikuti pelajaran ini, bahkan ada yang sampai hafal juz 28”</p> <p>Mismakha: “saya melihat pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD ini perkembangannya bagus mbak, meskipun masih tergolong muda namun prestasi yang dicapai sudah bagus. Ini terbukti dari setiap wisuda tahfidz mereka selalu menampilkan yang terbaik, bahkan benar apa yang disampaikan ustadz Helmi bahwa</p>

		mereka melebihi target hafalan yang ditentukan dalam kurikulum.”
3.	Berapakah jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?	Helmy Yunan: “pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini wajib diikuti oleh semua siswa mbak, dari kelas I samapi kelas VI tanpa terkecuali, karena seperti yang dikatakan ustadz Hanif tadi kalau pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini merupakan pelajaran muatan lokal yang bersifat wajib.”
4.	Setiap hari apa pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan dilaksanakan?	Khanif: “pelaksanaan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini dilakukan dengan membagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelas reguler dan kelas intensif. Kelas reguler yaitu kelas untuk siswa-siswa dengan jadwal yang tersedia, sedangkan kelas intensif dilakukan setiap hari dari pukul 06.45-07.15” Mismakha: “kelas reguler itu kelas untuk siswa siswi yang masih menempuh hafalan juz 30, sedangkan kelas intensif itu untuk siswa-siswi yang sedang melanjutkan hafalannya juz 29, 28 dan seterusnya.” Helmy Yunan: “jadi mbak kelas intensif itu semacam kelas akselerasi tersembunyi.”
5.	Motivasi-motivasi apa yang selalu diberikan kepada siswa siswi dalam mengikuti pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ini?	Helmy Yunan: "Motivasi yang saya beri kepada mereka agar mereka giat menghafal dan cinta terhadap al-Qur'an yaitu dengan selalu saya melantunkan ayat-ayat al-Qur'an kepada mereka sebelum mulai

		<p>melaksanakan kegiatan belajar, saya sering mendengarkan kepada mereka terlebih dahulu, selain itu saya juga memberikan motivasi kepada mereka dengan menceritakan para sahabat nabi yang hafal al-Qur'an dan bagaimana kedudukannya di akhirat kelak"</p> <p>Mismakha: "kalau saya memotivasi mereka dengan cara memberikan wacana kepada siswa tentang nikmat-nikmat yang akan diperoleh jika kita bisa hafal Qur'an"</p>
6.	<p>Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i>?</p>	<p>Khanif: "Yang menjadikan anak termotivasi secara umum adanya dorongan dari keluarga dan juga pihak sekolah, ya tadi mbak karena adanya motivasi dari kami tentang nikmat-nikmat yang akan didapat jika menghafal qur'an, terus dari siswa lain maksudnya antar siswa berlomba-loma untuk menghafalkan ayat sebanyak-banyaknya sehingga termotivasi agar tidak kalah dengan temannya. "</p>
7.	<p>Metode apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?</p>	<p>Helmi Yunan : " Dalam mengajar materi <i>tahfizul qur'an</i> metode yang saya gunakan yaitu metode sima'i karena metode tersebut efektif digunakan pada siswa yang belum begitu lancar dalam membaca al-Qur'an. Caranya saya membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan oleh siswa, kemudian siswa menirukan. Metode ini saya gunakan untuk siswa yang</p>

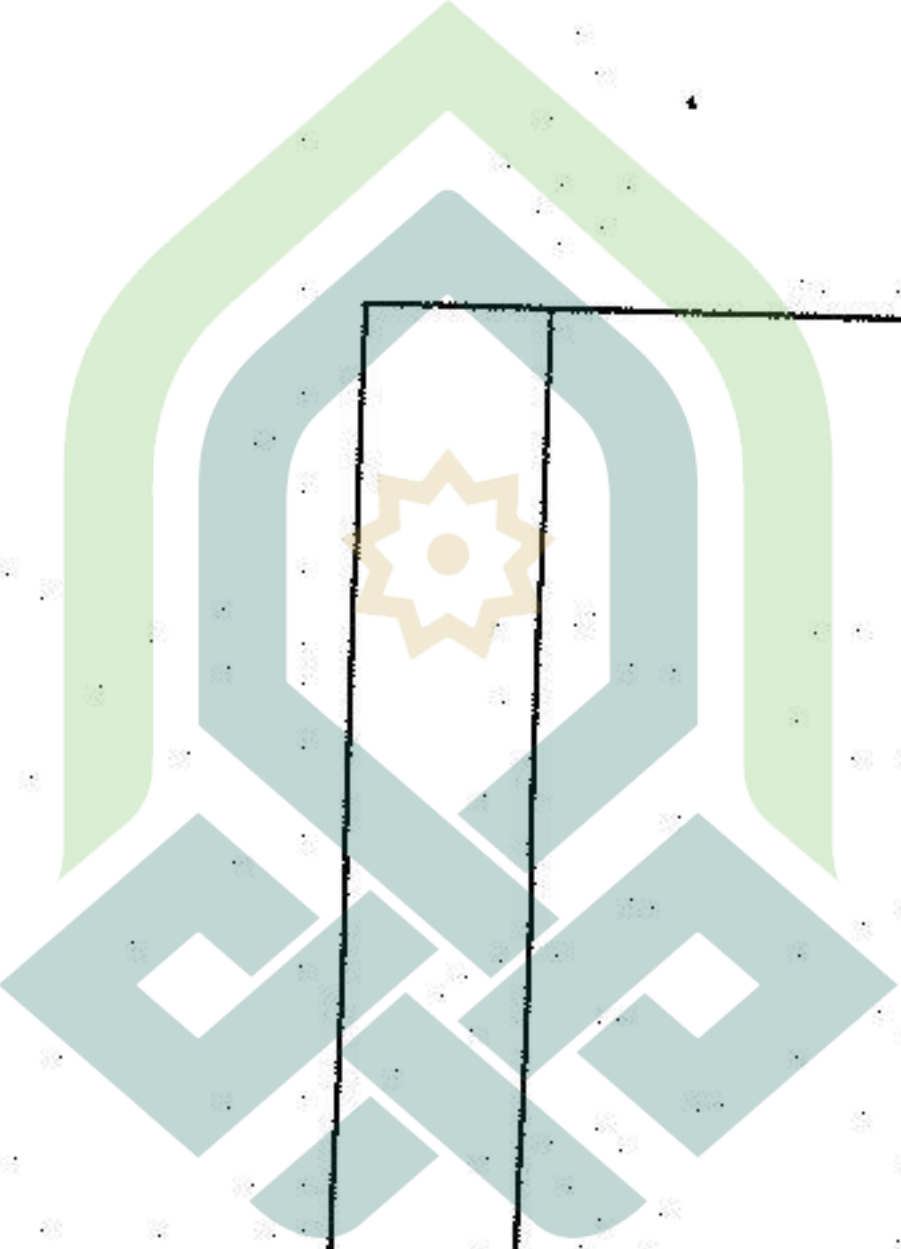




belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Langkah yang saya tempuh dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* dengan metode ini yaitu, *pertama* saya membacakan satu ayat penuh kepada siswa secara perlahan dengan suara keras, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. *Kedua*, saya melakukan pengulangan, yaitu membacakan kembali ayat tersebut samapai 10 kali. *Ketiga*, siswa melafadzkan satu per satu ayat yang telah saya sampaikan. Setelah siswa dapat melafadzkan dengan lancar, baru saya melanjutkan pada ayat berikutnya."

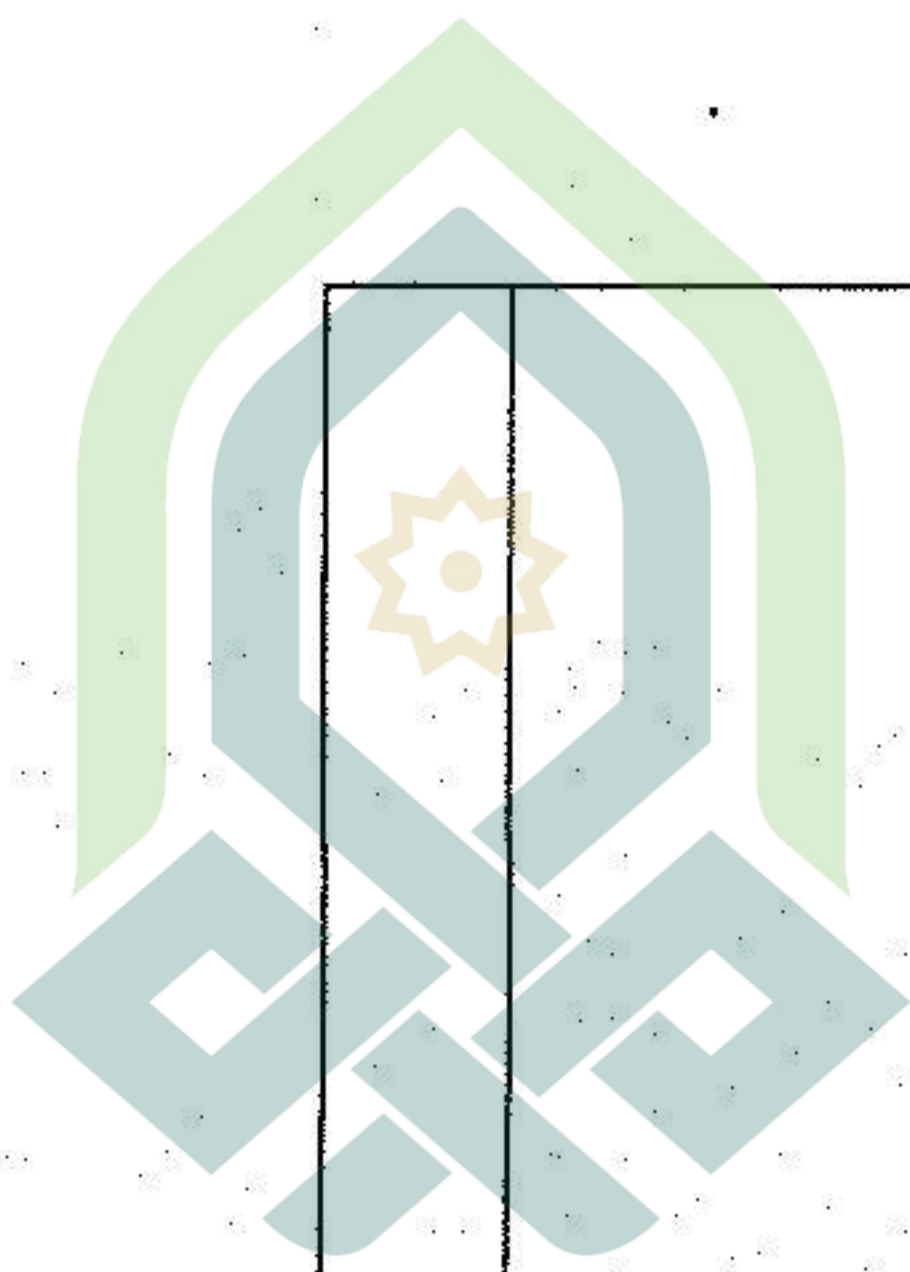
Mismakha: "Kalau saya lebih sering menggunakan metode *wahdah*, nanti jenengan lihat saya mengajar saja mbak biar lebih jelasnya."

Khanif: "Setiap ustadz dan ustadzah di SD ini dalam mengajar materi *tahfizul qur'an* tidaklah sama. Namun tetap ada metode yang mereka harus gunakan seperti metode setor dan metode *murajaah*, saya membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan oleh siswa, kemudian siswa menirukan. Metode ini saya gunakan untuk siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Langkah yang saya tempuh dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* dengan metode ini yaitu, *pertama* saya membacakan satu ayat penuh kepada



siswa secara perlahan dengan suara keras, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. *Kedua*, saya melakukan pengulangan, yaitu membacakan kembali ayat tersebut samapai 10 kali. *Ketiga*, siswa melafadzkan satu per satu ayat yang telah saya sampaikan. Setelah siswa dapat melafadzkan dengan lancar, baru saya melanjutkan pada ayat berikutnya. Sedangkan metode Metode setor ini dilakukan pada akhir pertemuan. Metode ini kami terapkan pada kelas intensif maupun reguler. Yang kami maksud dengan metode setor ini yaitu ustadz maupun ustadzah menyuruh siswa untuk menghafalkan beberapa ayat. Jumlah ayat yang harus dihafalkan antara 3 sampai dengan 5 ayat setiap harinya. Jumlah tersebut lebih banyak jika dibandingkan dengan melalui proses penyampaian materi oleh ustadz maupun ustadzah. Hal tersebut disebabkan karena usaha tersebut dapat dilakukan oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Dengan demikian, kemampuan siswa untuk dapat menyimpan materi sangat besar. Kedua metode itu wajib dilaksanakan ustadz maupun ustadzah di SD ini. Tapi saya sendiri selain menerapkan dua metode wajib itu saya juga sering menerapkan metode *jama'*”.

<p>8.</p>	<p>Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?</p>	<p>Khanif: "Untuk sementara ini media yang digunakan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah dalam proses pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> yaitu dengan menggunakan Mp3 dan LCD. Media ini digunakan terutama dalam penyampaian hafalan baru dengan muratal, baik muratal dalam negeri maupun muratal Mesir."</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana cara mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan menghafal qur'an?</p>	<p>Helmy Yunan: "untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan hafalan siswa kami selalu melakukan penilaian. Penilaian yang kami lakukan ada dua yaitu penilaian proses dan penilaian hasil."</p> <p>Mismakha: "seperti yang telah dijelaskan ustadz Helmy tadi, bahwa untuk mengetahui kemampuan siswa diadakannya penilaian hasil dan penilaian proses. Nah, penilaian hasil ini dilakukan semacam tes lisan, dengan cara memanggil siswa satu per satu untuk setor hafalannya, setelah itu hasilnya dituliskan pada buku prestasi pegangan siswa yang menjadi patokan samapai mana ia sudah menghafal surat-surat. Pada akhir penilaian hasil ini, dilakukan sidang taskhah yang dilakukan setahun sekali. Dalam kegiatan ini siswa melafadzkan semua ayat maupun surat sebanyak satu juz yang telah dihafal di depan para penguji. Sidang ini merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti wisuda <i>tahfizul qur'an</i>."</p>



		<p>Hanif: "Wisuda <i>tahfizul qur'an</i> ini dilakukan setahun sekali yang diperuntukkan bagi siswa yang telah menghafal al-Qur'an minimal sebanyak satu juz. Wisuda ini dilaksanakan sebagai penghargaan dari SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah kepada siswa-siswi yang telah menghafal Al-qur'an".</p>
10.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfizul qur'an</i> di SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan?	<p>Mismakha: "sebenarnya hal yang paling mendukung dalam pembelajaran menghafal qur'an yaitu karena faktor usia mereka yang masih bisa dikatakan berlian, mudah untuk memasukkan hal-hal terutama hafalan, Memasukkan materi hafalan kepada anak-anak lebih mudah dibandingkan dengan orang dewasa. Karena pada masa anak-anak pola pikir mereka belum tercampuri masalah-masalah kehidupan yang serius. Mereka masih polos dan masih relatif mudah untuk diarahkan.</p> <p>Kalau faktor penghambatnya itu ya mbak saya sangat mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi hafalan Qur'an pada siswa-siswi yang daya tangkapnya lambat. Saya harus mengulang-ulang sampai beberapa kali agar mereka bisa melafaldzkan ayat-ayat yang saya lafaldzkan. Dengan demikian target hafalan yang ditentukan akan sulit dicapai."</p>



Khanif: “selain karena usia mereka yang masih dini, tingginya daya hafalan siswa juga mendukung keberhasilan pembelajaran *tahfizul qur'an* ini. Tidak dapat dipungkiri saya merasa lebih mudah menyampaikan materi *tahfizh* Qur'an kepada siswa-siswi saya yang cerdas dan cepat dalam menghafal. Karena saya tidak perlu mengulang-ulang materi sehingga dapat memanfaatkan waktu yang tersisa untuk menghafalkan materi selanjutnya. Oia mbak faktor tujuan dan minat juga mempengaruhi dalam keberhasilan siswa. dalam pembelajaran *tahfizul qur'an* di sini bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang Qur'ani, sehingga siswa-siswi saya dapat tercegah dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, apalagi dengan maraknya perkembangan kecanggihan teknologi. Dengan mereka punya dasar Qur'ani mereka kelak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mereka juga dapat *memfilter* dalam menerima perkembangan teknologi. Dengan demikian kami para pengajar berusaha semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran *tahfizul qur'an* ini dapat tercapai.

Selanjutnya untuk mendukung keberhasilan pembelajaran kami juga melibatkan orang tua siswa dalam proses



pembelajaran *tahfizul qur'an*, yaitu dengan cara orang tua wajib menandatangani dan mengetahui hasil prestasi hafalan siswa, dengan demikian diharapkan orang tua ikut andil dalam memberikan motivasi kepada siswa, baik itu siswa yang baik prestasinya maupun siswa yang belum baik prestasinya.”

Transkrip Wawancara untuk Siswa SD al-Irsyad al-Islamiyyah Pekalongan

Nama Sekolah : SD al-Irsyad al-Islamiyyah

Alamat Sekolah : Jl. Bandung 49 Pekalongan

Nama Siswa : Samiyah

Kelas : VI A

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Iya saya senang mengikuti pelajaran ini mbak, sebab biar saya bisa hafal al-Qur'an mbak"
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Karena saya memang suka menghafal al-Qur'an dan tujuan saya ingin menghafal al-Qur'an biar jadi anak solehah yang bisa membahagiakan orang tua dan bakal masuk surga. Saya merasa mempunyai kemampuan dalam bidang ini. Ketika dirumah saya juga sering mempraktikkannya."
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"Orang tua mendukung sekali mbak, mereka tau saya sering hafalan di rumah, malah saya dibelikan kaset-kaset menghafal Qur'an."
4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> itu	"menurut saya ustadz dalam mengajar sudah baik kok mbak."

	bagaimana?	
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"saya tidak pernah tidak masuk kecuali sakit mbak, malah saya pengene pelajaran hafalan Qur'an itu tiap hari ada."

Nama Siswa : Yusuf Abdullah Amar

Kelas : VI B

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"tadinya saya tidak senang mbak, tapi sekarang saya sangat senang mengikuti pelajaran menghafal Qur'an, saya ingin menjadi penghafal al-Qur'an yang bisa membanggakan orang tua."
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Soalnya setelah saya hafalan ternyata hafalan Qur'an itu asyik. Sekarang saja saya sudah samapai juz 28. Terus tujuan saya menghafal al-Qur'an biar jadi ustadz, biasanya ustadz harus hafal Qur'an mbak, hehehehe"
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"Iya orang tua sangat mendukung. Saya juga dirumah sering mendengarkan CD hafalan Qur'an sambil menirukan."

		Terkadang orang tua saya ikut menyimak hafalan saya."
4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> itu bagaimana?	"bagus mbak, saya jadi paham."
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"dulu si ketika saya belum suka pelajaran hafalan Qur'an saya sering membolos mbak, tapi sekarang tidak, malahan saying nek tidak berangkat itu."

Nama Siswa : Aisyah

Kelas : V A

Hari / Tanggal wawancara : Minggu 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"seneng,"
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	" Saya sangat berminat mengikuti pelajaran menghafal Qur'an, karena saya ingin menghafal al-Qur'an bukan hanya juz 30 saja tapi semua juz dalam al-Qur'an, biar saya menjadi orang hebat dimata Allah.."
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"orang tuaku sangat mendukung mbak, saya selalu diminta hafalan di depan mereka kalau pas orang tua saya di rumah."

4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran tahfizul qur'an itu bagaimana?	"mending asyik tapi mending bosen, heheheh".
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran tahfizul qur'an?	"Kalau pas pelajaran menghafal al-Qur'an saya tidak pernah mau ijin walaupun saya masih sakit, takutnya ketinggalan materinya, nanti saya bisa ketinggalan hafalannya dari teman-teman."

Nama Siswa : Ramzy Syawie

Kelas : VB

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	" kadang-kadang saya malas untuk hafalan Qur'an mbak, karena susah. Lama, tidak hafal terus, selalu diulang jadi males deh."
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"ya biar dapat nilai aja mbak, lha lagian kan memang wajib semua siswa harus ikut mbak".
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"aslinya orang tua saya nyuruh saya hafalan mbak, tapi sayanya males, susah hafalnya. Enakan main PS mbak, hehehe"
4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz	"bosen mbak, nggak ada



	atau ustadzah dalam pelajaran tahfizul qur'an itu bagaimana?	permainannya".
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran tahfizul qur'an?	"kalo boleh tidak masuk yo saya pengene ndak masuk mbak."

Nama Siswa : Maryam

Kelas : IV A

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Saya malas mengikuti pelajaran hafalan Qur'an, soalnya saya ngantuk."
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"Iha ikut jadwal dari sekolah aja mbak".
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"Iya orang tua sangat mendukung biar saya jadi penghafal Qur'an."
4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran tahfizul qur'an itu bagaimana?	"aslinya si asyik mbak, tapi sayanya sering ngantuk".
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran tahfizul qur'an?	"Pernah waktu itu saya sakit sama pergi ke rumah simbah."

Nama Siswa : Nabil Basalamah

Kelas : IV B

Hari / Tanggal wawancara : Minggu, 6 September 2015

Tempat : Ruang Kelas

No	Peneliti	Narasumber
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"saya delu suka mbak, tapi saya capek mbak, suruh hafalan terus jadi malas deh "
2.	Apa yang membuat kamu mau mengikuti pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"saya takut dimarahi ustadzah mbak, apalagi orang tua saya tahu kalo saya tidak serius belajar, bisa-bisa saya nggak diberi uang jajan mbak".
3.	Apakah orang tua dirumah mendukung kamu dalam menghafal al-Qur'an?	"Iya orang tua mendukung biar saya jadi seorang penghafal Qur'an, katanya biar bisa menyelamatkan orang tua saya dari siksa neraka, emang bener ya mbak?
4.	Menurut kamu cara mengajar ustadz atau ustadzah dalam pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> itu bagaimana?	"ya begitulah mbak biasa".
5.	Apakah kamu selalu berangkat jika ada pelajaran <i>tahfizul qur'an</i> ?	"berangkatlah mbak, nek ngak berangkat ya dimarahi ayah".



جمعية الإرشاد الإسلامي لجنة التربية والتعليم
مدرسة الإرشاد الابتدائية

PIMPINAN CABANG AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
LAJNAH PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH

TERAKREDITASI A

Jalan Bandung No. 49 Telp. (0285) 423876 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118 / SD.AL / P.17 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : NUR FARIDA
NIM : 2021111303
Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN" sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai 15 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Oktober 2015

Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Kota Pekalongan,



Kholid, S.Pd.I

DAFTAR SISWA KELAS 1 A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Adza' Yusna Jameela	surat Al-Maun
Afnan	surat Al-Maun
Alyssia Yukkie	surat Al-Maun
Aqila Bilqis	surat Al-Maun
Ashfa Nafisa	surat Al-Maun
Aulia Basyarahil	surat Al-Maun
A'ulia Qonita	surat Al-Maun
Aysha Ilyas Baisa	surat Al-Maun
Farah Diba	surat Al-Maun
Farhanah	surat Al-Maun
Fatimah Fauzi Nahdi	surat Al-Maun
Fauziah Binti Taufiq Alkatiri	surat Al-Maun
Hanuna	surat Al-Maun
Hanuna Baharmi	surat Al-Maun
Haura Althafa Hafizhah	surat Al-Maun
Husna Rumaisha	surat Al-Maun
Iftinan Farid Maretan	surat Al-Maun
Khairunisa Melani Putri	surat Al-Maun
Khilwa Ajam	surat Al-Maun
Nabilla Ika Danyarta	surat Al-Maun
Nadia Syafa Kamila	surat Al-Maun
Nadyne	surat Al-Maun
Nasya Muhibah Ladaina	surat Al-Maun
Nawal Amar Bawazir	surat Al-Maun
Sabrina Najmi Argubie	surat Al-Maun
Safina Amar	surat Al-Maun
Suhaila Ahmad Bahasuan	surat Al-Maun
Suhaila Saud Baraja	surat Al-Maun
Syakira Fauzi Baswedan	surat Al-Maun
Siskia Rizqi Aprilia	surat Al-Maun

DAFTAR SISWA KELAS II A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Alysa Sakinah	surat Az-Zalzalah
Azra Az Zahra	surat Az-Zalzalah
Azzahra Indah Astriani	surat Az-Zalzalah
Basma	surat Az-Zalzalah
Dhea Khairina Tyastati	surat Az-Zalzalah
Fairus Zulfa Nuha	surat Az-Zalzalah
Hafshah	surat Az-Zalzalah
Hasna Hafidah	surat Az-Zalzalah
Iftinan Syafiq Bawazier	surat Az-Zalzalah
Izza Zahira	surat Az-Zalzalah
Lauda Hadara Giska	surat Az-Zalzalah
Luluk	surat Az-Zalzalah
Luna Mareta Ayu	surat Az-Zalzalah
Nabila Makarim	surat Az-Zalzalah
Nabila Zaky Babsel	surat Az-Zalzalah
Nadhifah	surat Az-Zalzalah
Nadiyah Abdul Rozak Nahdi	surat Az-Zalzalah
Nadra Abdul Hakim	surat Az-Zalzalah
Naira Naif	surat Az-Zalzalah
Nia Ramadhany	surat Az-Zalzalah
Rizki Sakinah Zahra	surat Az-Zalzalah
Sabrina Amalia	surat Az-Zalzalah
Sausan Husein	surat Az-Zalzalah
Syakira	surat Az-Zalzalah
Syarifah	surat Az-Zalzalah
Yasmin Afrina	surat Az-Zalzalah
Zahrah	surat Az-Zalzalah

DAFTAR SISWA KELAS III A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Mawa	surat Ad-Dhuha
Gamar Abd.Haq M.	surat Ad-Dhuha
Safira Nasir Kelib	surat Ad-Dhuha
Daniya Makarim	surat Ad-Dhuha
Fitri	surat Ad-Dhuha
Nadia Ahmad	surat Ad-Dhuha
Nafilah Abd. Majid	surat Ad-Dhuha
Naila Trihafsari	surat Ad-Dhuha
Najwa Batoq	surat Ad-Dhuha
Nataya Elsandra	surat Ad-Dhuha
Shofiyah	surat Ad-Dhuha
Wiandra Ihfaz Y	surat Ad-Dhuha
Hanan	surat Ad-Dhuha
Tsania Rizki Ahsanti	surat Ad-Dhuha
Jihan Husni	surat Ad-Dhuha

DAFTAR SISWA KELAS IV A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Wafa	surat Al-'Ala
Afaff Ali Yahya	surat Al-'Ala
Aisy Zivana Zaneta	surat Al-'Ala
Amiroh	surat Al-'Ala
Anisah Baisa	surat Al-'Ala
Azizah Najmah	surat Al-'Ala
Diah Sukmawati Sudrajat	surat Al-'Ala
Fainuzha Farhan Basyaib	surat Al-'Ala
Hanin	surat Al-'Ala
Irbah Imtiyas	surat An-Naba
Latifah Yazid	surat Al-'Ala
Malinda Nasywa A	surat Al-'Ala
Maryam	surat Al-'Ala
Nafilah	surat An-Naba
Najla Amar Bawazir	surat Al-'Ala
Najma Tsurayya Burhan	surat Al-'Ala
Octariani Fitri Salsabila R	surat Al-'Ala
Putri Dwi Rizqiani	surat An-Naba
Rifa Qatru Nada	surat An-Naba
Rika Salsabella Arifin	surat An-Naba
Sabrina Al-Katiri	surat Al-'Ala
Sarah Argubi	surat Al-'Ala
Sulistiyani	surat Al-'Ala

DAFTAR SISWA V A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Balqis Al-Amudi	surat Al-Infithor
Sherin Sungkar	surat Al-Infithor
Zanira	surat Al-Infithor
Azizah Argubi	surat Al-Infithor
Fatimatuzzahra	surat Al-Infithor
Fiza Aqilla Az-Zahra	surat Al-Infithor
Latifah	surat Al-Infithor
Nasywa	surat Al-Infithor
Naura	surat Al-Infithor
Nismah Jamal Thalib	surat Al-Infithor
Risa Afra Fatimah	surat Al-Infithor
Aisyah	surat Al-Infithor
Fatimah Azzahra	surat Al-Infithor
Nadhifa Kholid Assaidi	surat Al-Infithor

DAFTAR SISWA VI A

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Amira Husein Bala'la	surat An-Nazi'at
Adinda Tasya Devi S.	surat An-Naba
Amillatussholiha	surat An-Nazi'at
Daniyah	juz 29
Dewi Wulandari	juz 29
Kamila Helmi	surat An-Naba
Kamilah Jamal	juz 29
Kamiliya	surat An-Nazi'at
Khurul Zauhijah	surat An-Naba
Lutfiah	juz 29
Ika Mutia Hana	juz 29
Nasywa Huwaida	juz 29
Nisa Putri Syahrani	surat An-Naba
Qonita Naufal Dahbul	juz 29
Yunita Sulistiana	surat An-Nazi'at
Shofia Anggraini	surat An-Naba
Mailina Azkiyah	surat An-Naba
Samiyah	surat An-Naba

DAFTAR SISWA KELAS I B

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Abdulloh Alwi	surat Al-Maun
Adi Prasetiyo	surat Al-Maun
Aghni Zidane Asshydique	surat Al-Maun
Akbar Basyarahil	surat Al-Maun
Alva Avicenna Lazuardy	surat Al-Maun
Ammar	surat Al-Maun
Arkan	surat Al-Maun
Faisal Kholid F. Ass	surat Al-Maun
Farhan Achmad Abdat	surat Al-Maun
M. Fadhil Dzulfakhor	surat Al-Maun
M. Izril Karnain	surat Al-Maun
Mochammad Firdaus	surat Al-Maun
Muhammad Khalil Saleh	surat Al-Maun
Muhammad Rafif Syawie	surat Al-Maun
Muhammad Rizqi Fauzan	surat Al-Maun
Muhammad Salim	surat Al-Maun
Muhammad Yasir Basalamah	surat Al-Maun
Najmu Fairus	surat Al-Maun
Rafi' Maccieene	surat Al-Maun
Ubaidillah	surat Al-Maun
Zulkifli Adha	surat Al-Maun

DAFTAR SISWA KELAS II B

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Arsil Yanfak	surat Az-Zalzalah
Dimas Adiyat Firdaus	surat Az-Zalzalah
Habibi Ainnur Rahman	surat Az-Zalzalah
Jibran Lukman Makarim	surat Az-Zalzalah
Lutfi Abdillah	surat Az-Zalzalah
Lutfi Syamlan	surat Az-Zalzalah
Maulaanaa Rizqi Arroozi	surat Az-Zalzalah
Muhammad Dafa Addin	surat Az-Zalzalah
Muhammad Hiban A.	surat Az-Zalzalah
Nibras Faris Nahdi	surat Az-Zalzalah
Nuaim	surat Az-Zalzalah
Rasyid	surat Az-Zalzalah
Wahbi Baharmi	surat Az-Zalzalah
Zabir Syamlan	surat Az-Zalzalah
Zhafir Bawazier	surat Az-Zalzalah

DAFTAR SISWA KELAS III B

DAFTAR SISWA KELAS IV B

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Abdullah	surat Ad-Dhuha
Muhammad Abulkheir Att	surat Ad-Dhuha
Salman Ali	surat Ad-Dhuha
Abdullah	surat Ad-Dhuha
Achmad Thufail	surat Ad-Dhuha
Ahmad Huwaidi	surat Ad-Dhuha
Arkan	surat Ad-Dhuha
Aslam Nizulul Falakh	surat Ad-Dhuha
Faiz Endra Prayoga	surat Ad-Dhuha
Farras Murtado	surat Ad-Dhuha
Mikail Fahmi Basyarahil	surat Ad-Dhuha
M. Ali Iskandar	surat Ad-Dhuha
M. Azmi	surat Ad-Dhuha
Moh. Zuhayl Al-Haqqi	surat Ad-Dhuha
Muh. Rafi Basyar	surat Ad-Dhuha
Nadim Baidun	surat Ad-Dhuha
Naufal Ahfa	surat Ad-Dhuha
Naser Sholah	surat Ad-Dhuha
Nufail Zaky Argubi	surat Ad-Dhuha
Nurul Hadi	surat Ad-Dhuha
Rafiq Daud D.	surat Ad-Dhuha
Rayyan Syawie	surat Ad-Dhuha
Salim	surat Ad-Dhuha
Said Argubi	surat Ad-Dhuha
Ziyad Ahmad B.	surat Ad-Dhuha
Majid Ahmad Nahdi	surat Ad-Dhuha
M. Abdurrohman	surat Ad-Dhuha

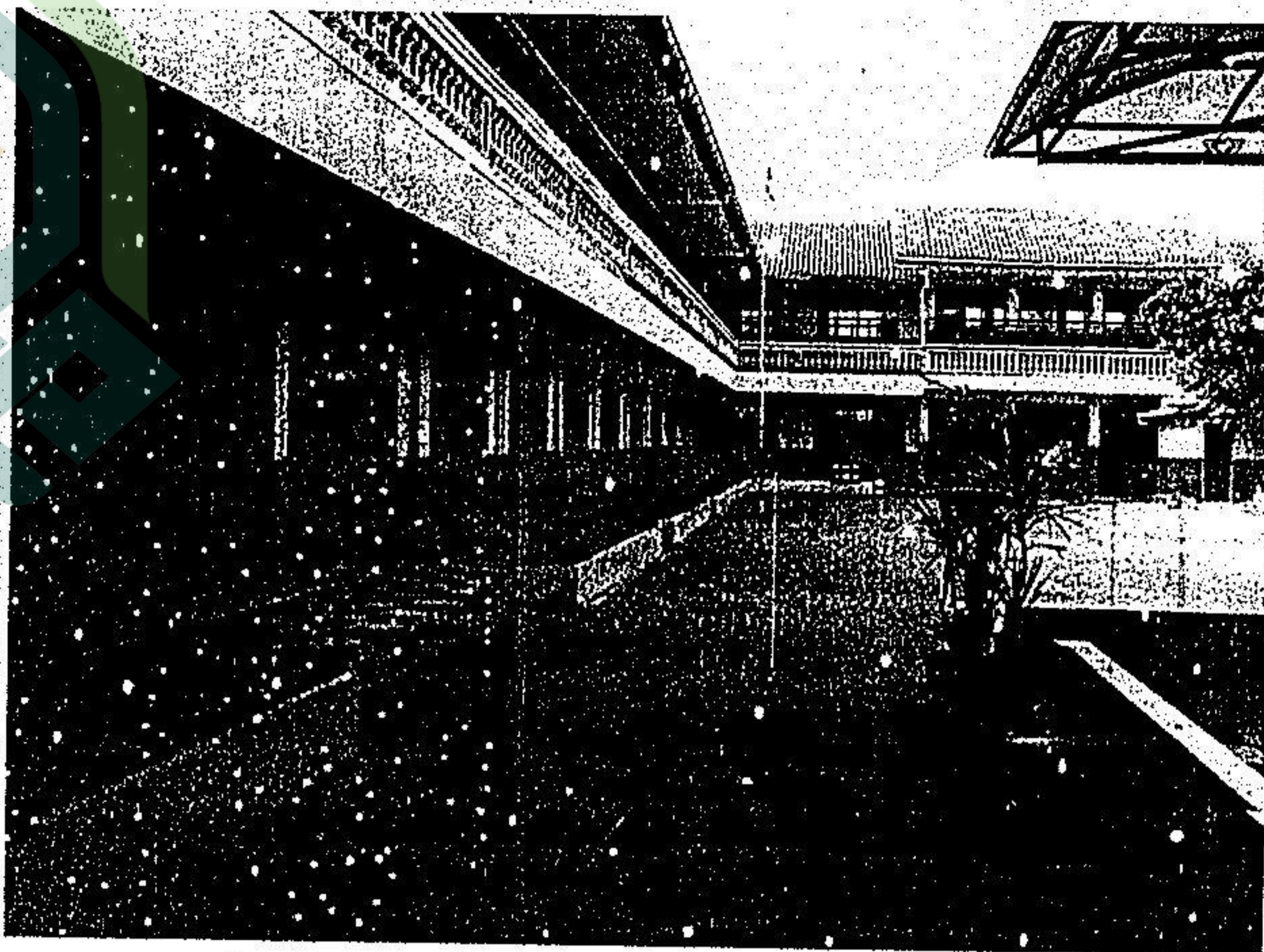
NAMA	TINGKAT HAFALAN
Muhammad Hisyam S.	surat Al-'Ala
Muhammad Zayyan	surat Al-'Ala
Nabil Basalamah	surat Al-'Ala
Abdillah Al'Atsari	surat Al-'Ala
Abdullah M. Thalib	surat Al-'Ala
Ali Sholah	surat Al-'Ala
Arsyan Zhorief Ar. R	surat Al-'Ala
Dzakwan Adli Sulaiman	surat Al-'Ala
Muhamad Baqir Abyan	surat Al-'Ala
Muhammad Farhad	surat Al-'Ala
M. Hamdi Yahya	surat Al-'Ala
M. Soleh Hadrami	surat Al-'Ala
M. Syarif	surat Al-'Ala
Rizal Divo Muliagana	surat Al-'Ala

DAFTAR SISWA V B

NAMA	TINGKAT HAFALAN
Haidar	surat Al-Infithor
Zidan Basalamah	surat Al-Infithor
Ahmad Rosyid Albukhori	surat Al-Infithor
Athif Moch.Dodi	surat Al-Infithor
Haidar Zaki Babsel	surat Al-Infithor
Hanif	surat Al-Infithor
Haydar Novel Babsel	surat Al-Infithor
M. Nafil	surat Al-Infithor
Mahir Alvian	surat Al-Infithor
Moch.Abi Dzar	surat Al-Infithor
Muh. Azmi Wibowo	surat Al-Infithor
Muh.Rafly As-Safiq	surat Al-Infithor
Ramzy Syawie	surat Al-Infithor
Rhiyamizard	surat Al-Infithor
Robith L'Golbaine	surat Al-Infithor
Rusdi Abulkhoir Att.	surat Al-Infithor
Farid Akmal	surat Al-Infithor
Rayyan Ajam	surat Al-Infithor

DAFTAR SISWA VI B

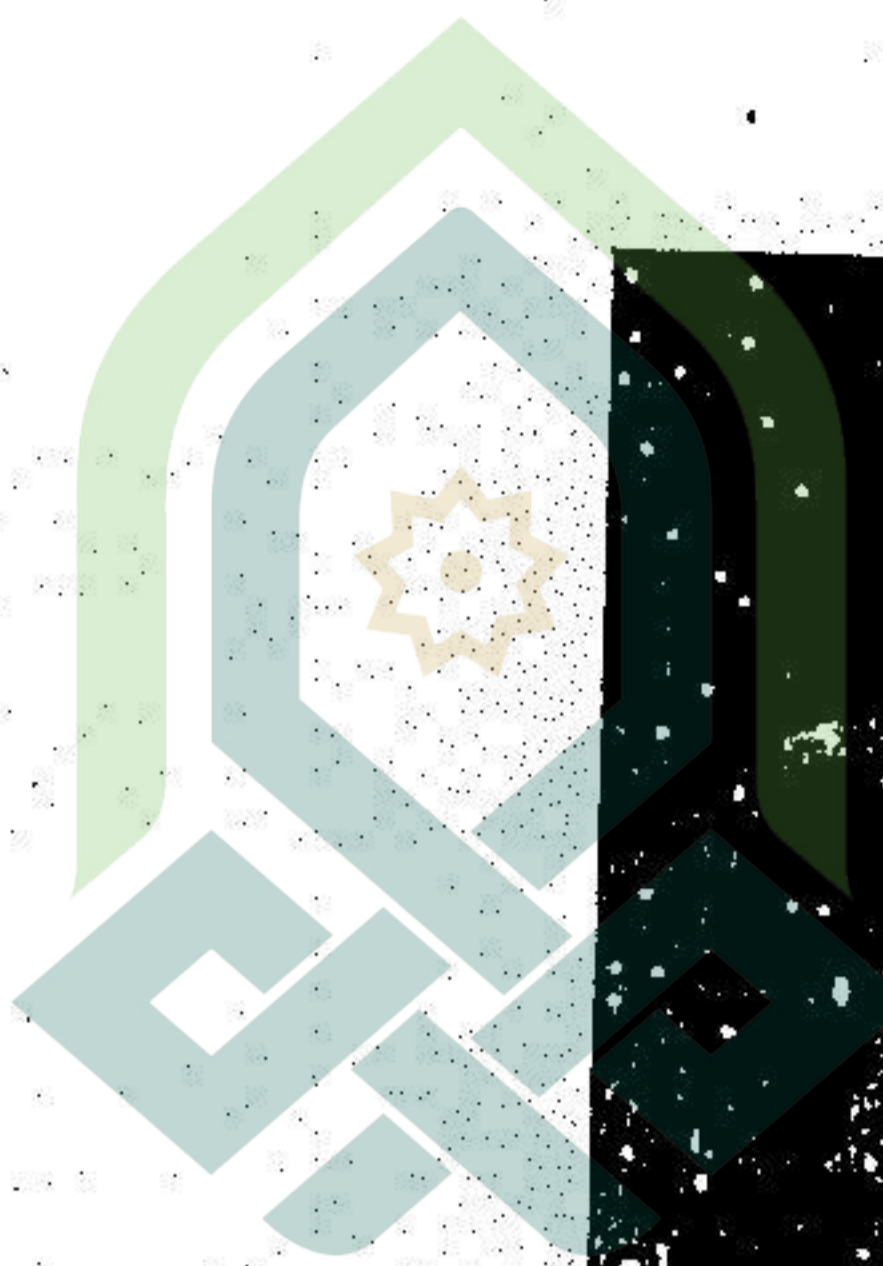
NAMA	TINGKAT HAFALAN
M.ferizal ginting	surat An-Nazi'at
Abdul Aziz Baisa	juz 29
Ahmad Abd.Haq Mhdm	surat An-Naba
Ahnaf Basyarahil	surat An-Nazi'at
Ammar Bawazier	surat An-Naba
Dinar Naufal Basith	juz 28
Helmi Faiqi	juz 29
Iqbal	surat An-Nazi'at
Mar'I Husen	surat An-Nazi'at
Muhammad	juz 29
Mukhamad Anyl M.	surat An-Naba
Muhammad Hanif	surat An-Nazi'at
M. Syafiqur Rohman	juz 29
M.Zidni Akyasa	surat An-Nazi'at
Royan Ismail	surat An-Naba
Umar Ahmad Nahdi	juz 29
Wildan Wicaksono	juz 29
Yusuf Abdullah Amar	juz 28
Muhammad Rafli	juz 29



(GEDUNG SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PEKALONGAN YANG REPRESENTATIF)



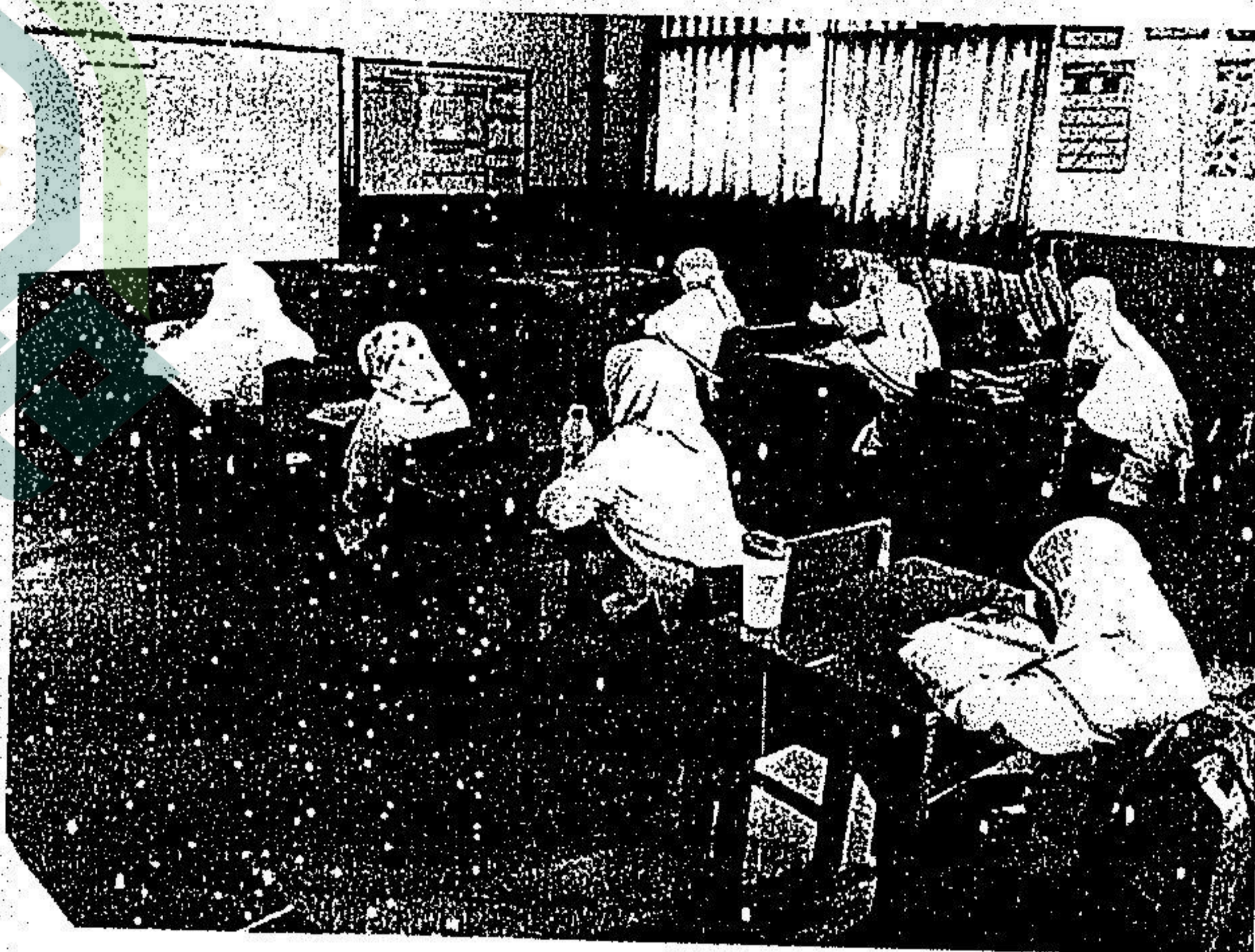
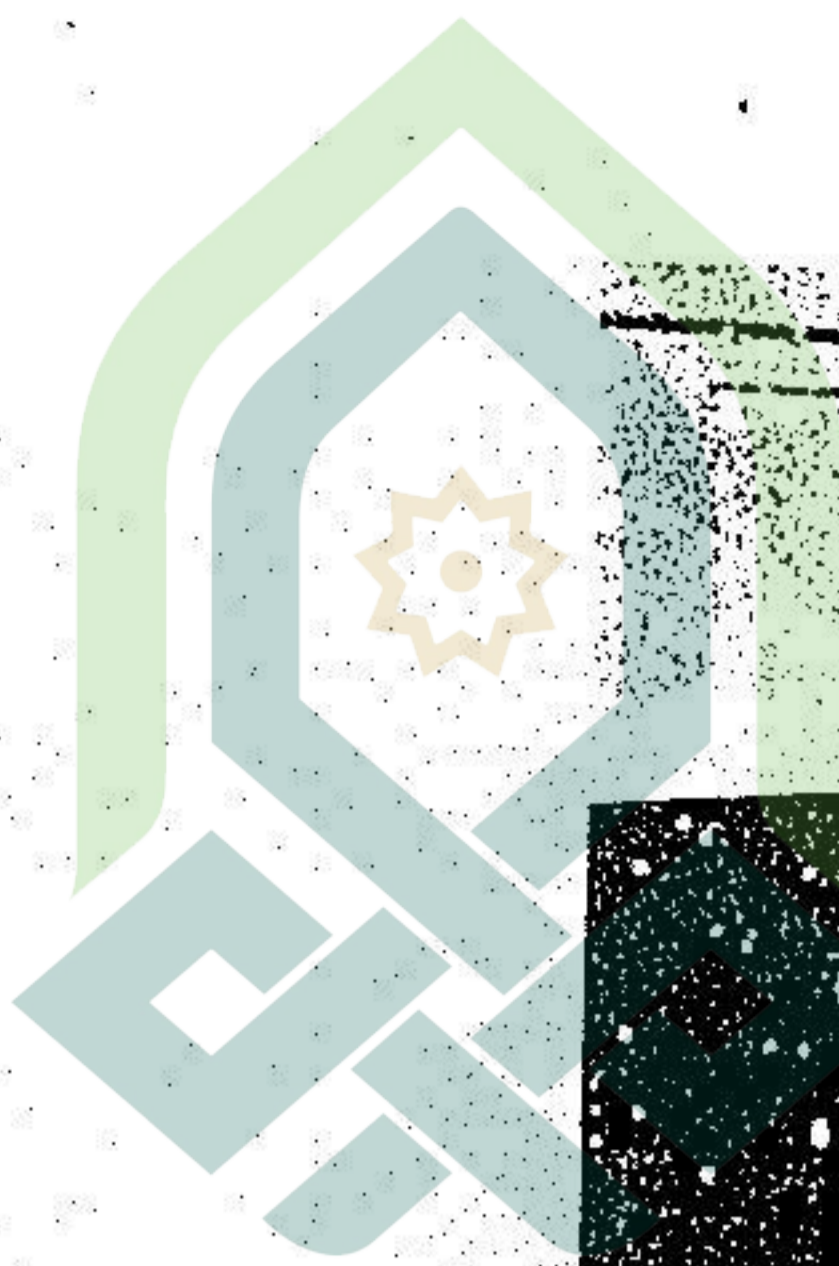
(WISUDA PERDANA PROGRAM TAHFIDZ JUZ KE 30)



(SISWA PUTRI SEDANG MENGHAFAL SEBELUM SHOLAT BERJAMAAH)



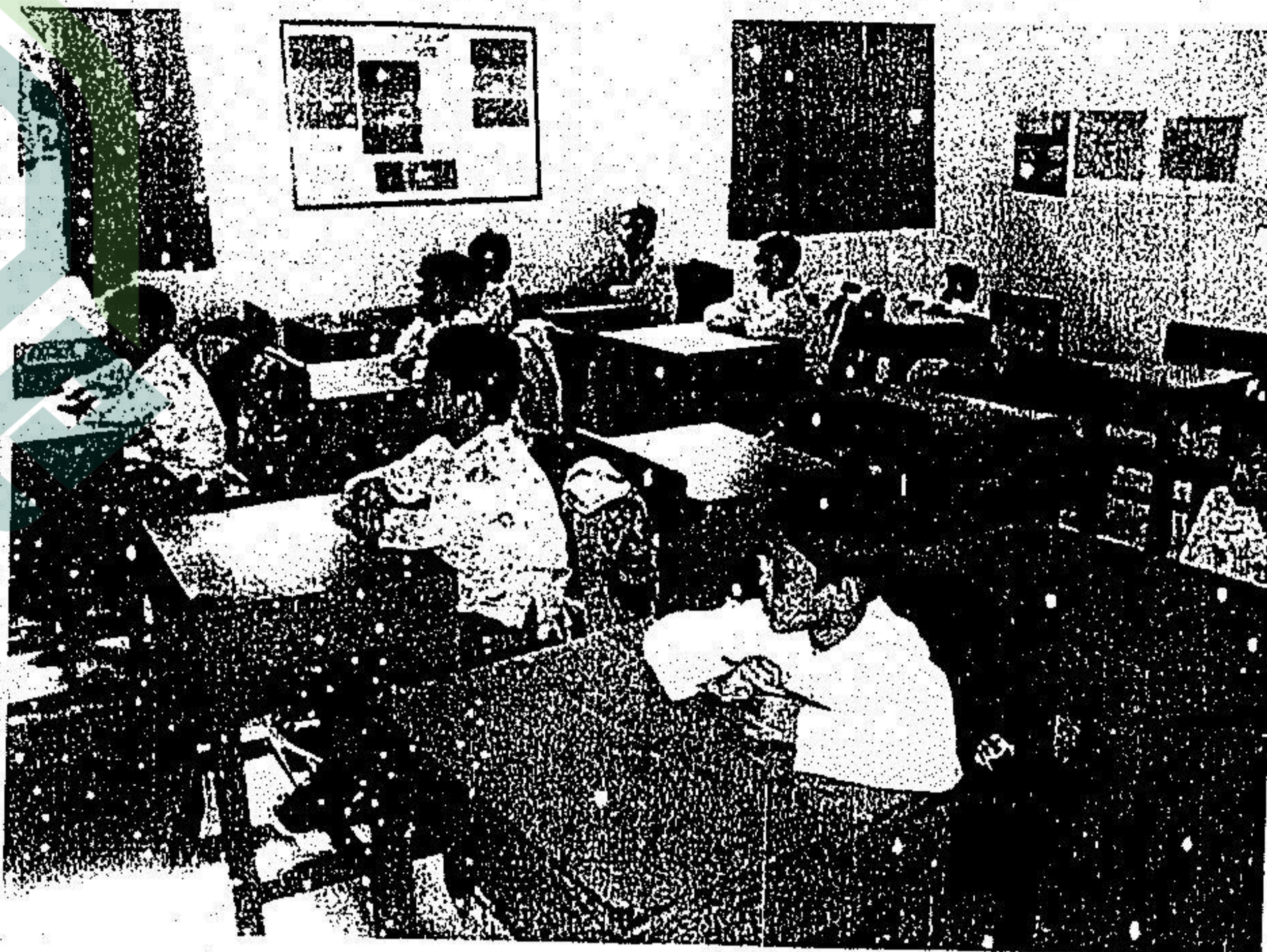
(SEBELUM SHOLAT BERJAMAAH SISWA PUTRA MUROJAAH HAFALAN QUR'AN)



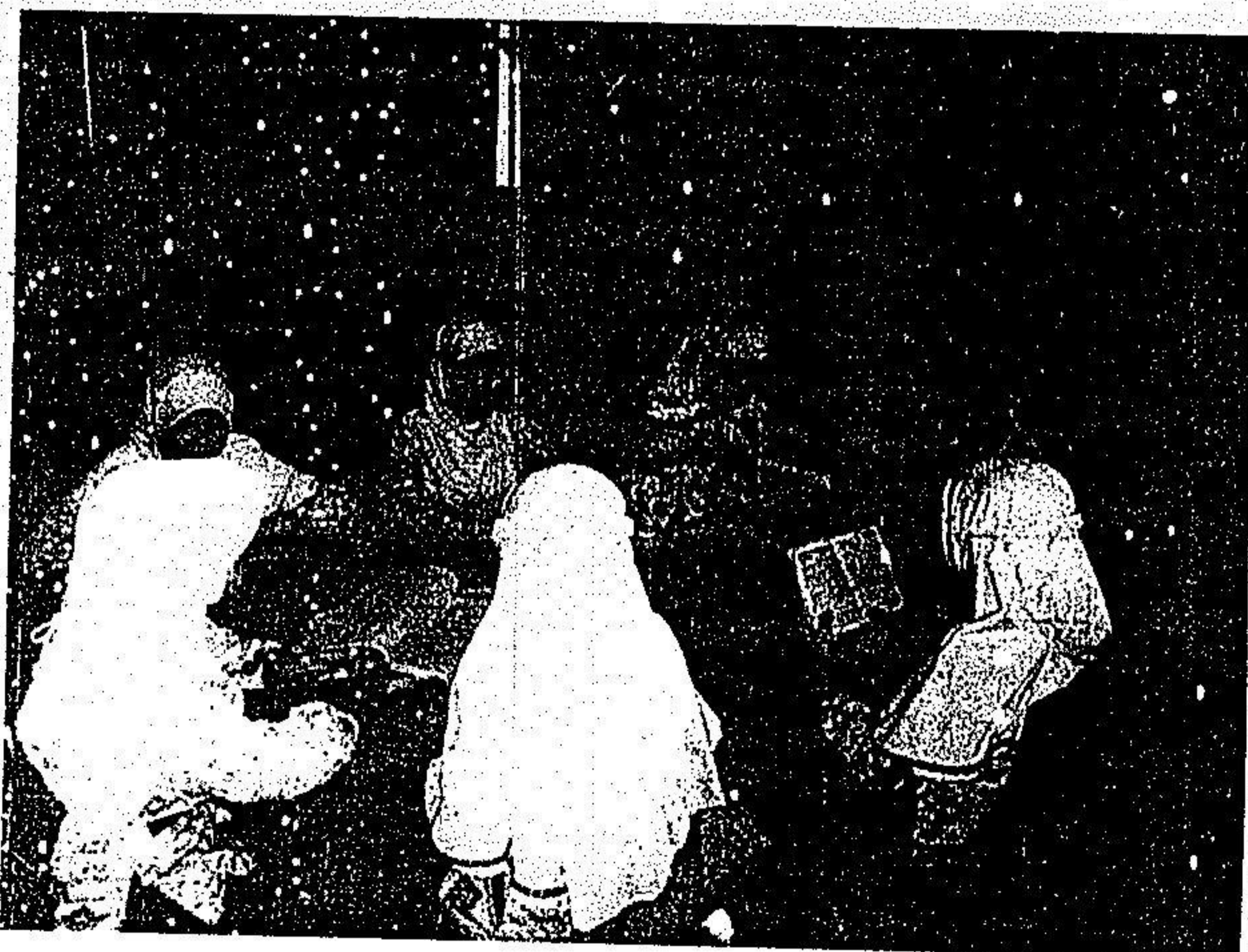
(PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN PROGRAM REGUELR)



(SEBELUM SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH MUROJAAH HAFALAN SISWA)



(PROSES PEMBELAJARAN AI-QUR'AN SECARA REGULER)



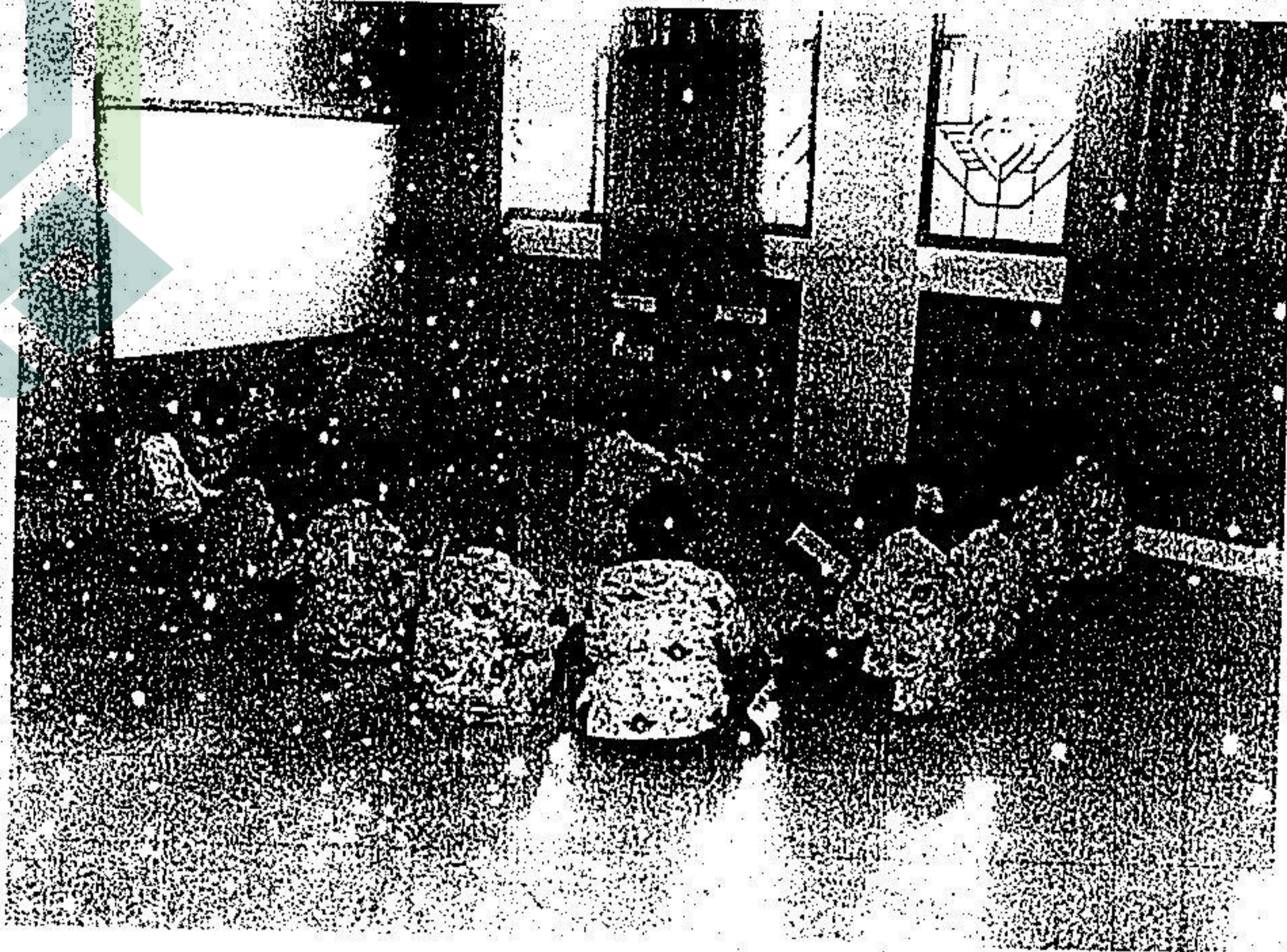
(SISWA-SISWI SEDANG MENGHAFAL JUZ KE 29)



(SISWA-SISWI SEDANG MENGHAFAL JUZ 29)



(PROSES KEGIATAN KBM TAHFIDZUL QUR'AN)



(DENGAN MEMBENTUK KHALAQOH SISWA SEDANG AMENGHAFAL AL-QUR'AN)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NUR FARIDA
NIM : 2021111303
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 24 Mei 1991
Agama : Islam
Alamat : Desa Menguneng RT 14 RW 04, Warungasem Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : KHAMBALI
Nama Ibu : FADHILAH
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Menguneng RT 14 RW 04, Warungasem Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. SD Menguneng 01 | Tahun 1998-2004 |
| 2. SMP N 1 Warungasem | Tahun 2004-2007 |
| 3. SMK N 1 Batang | Tahun 2007-2010 |
| 4. STAIN Pekalongan Angkatan | Tahun 2011 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2015
Yang Membuat



NUR FARIDA
NIM.2021111303